



**DEWAN PENGURUS WILAYAH  
PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA  
PROVINSI JAWA BARAT**

*Lebih dekat, dirasakan, bermanfaat*



**BUKU ABSTRAK  
SIMPOSIUM  
KEPERAWATAN  
BANDUNG**

**'PENGUATAN KAPASITAS PROFESIONAL  
KEPERAWATAN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN  
TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN'**

**26 MEI 2022**

**BUKU KUMPULAN ABSTRAK**

**SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN**

**26 MEI 2022**

**‘Penguatan Kapasitas Profesional Keperawatan  
Untuk Mewujudkan Pembangunan Nasional  
Berkelanjutan’**

**DEWAN PENGURUS WILAYAH  
PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA  
PROVINSI JAWA BARAT**

**2022**

**Seminar Nasional Keperawatan**

‘Penguatan Kapasitas Profesional Keperawatan Untuk Mewujudkan Pembangunan Nasional Berkelanjutan’

**DAFTAR ISI**

1	DAFTAR ISI	i
2	KATA PENGANTAR	vii
3	KATA PENGANTAR	viii
<b>PRESENTASI ORAL</b>		
1	PEMETAAN KONSEP MENGENAI PROFESSIONAL BOUNDARIES DALAM KONTEKS HUBUNGAN ANTARA PERAWAT DAN PASIEN: <i>SCOPING REVIEW PROTOCOL</i> Ni Putu Suryani, Hana Rizmadewi Agustina, Theresia Eriyani	1
2	GAMBARAN MASALAH MENTAL DAN EMOSIONAL PADA ANAK USIA SEKOLAH DI PUSKESMAS TIMUNG, MANGGARAI, NTT Angelina Roida Eka <sup>1*</sup> Yuliana Gladia Jehaman <sup>2</sup> Paskaliana Hilpriska Danal <sup>1</sup> , Maria Helena Abu <sup>2</sup> Alfunnafi' Fahrul Rizzal <sup>3</sup>	2
3	MANAJEMEN ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN RETINOBLASTOMA : <i>A LITERATURE REVIEW</i> Dewanti Widya Astari <sup>1)</sup> , Selvia Rahayu <sup>2)</sup>	3
4	ASUHAN KEPERAWATAN POST SECTIO CESARIA DENGAN INDIKASI PLASENTA PREVIA DI RSUD KABUPATEN INDRAMAYU Frida Fairuzziyah, Wiwin Nur Aeni	4
5	PENGGUNAAN TRAUMA HEALING DALAM PENANGANAN PTSD PADA KORBAN PASCA BENCANA : <i>narrative review v</i> Titin Sutini <sup>1</sup> , Etika Emaliyawati <sup>2</sup> , Siti Nurfazri Sodikiah <sup>3</sup> , Salwa Mawaddah <sup>3</sup> , Fitri Yoselin Yamadea Purba <sup>3</sup> , Agni Rizkiani <sup>3</sup> , Dhiyaa Ulhaq Amatullah <sup>3</sup>	5
6	EFEKTIFITAS <i>TELENURSING</i> TERHADAP KEMAMPUAN IBU DALAM STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK Atikah Fatmawati, Mujiadi, Fitria Wahyu Ariyanti, Anndy Prastya, Ika Suhartanti, Ike Prafitia Sari, Nurul Mawaddah	6
7	PENERAPAN <i>TELENURSING</i> SEBAGAI MODEL PEMBERIAN ASUHAN KEPERAWATAN DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGOBATAN DAN KONTROL GLIKEMIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 Yuli Wahyuni <sup>1,2</sup> , Maria Komariah <sup>3</sup> , Irman Somantri <sup>3</sup>	7
8	INTERVENSI UNTUK MENGURANGI PERKEMBANGAN IDE BUNUH DIRI ( <i>SUICIDAL IDEATION</i> ) PADA MAHASISWA: <i>SCOPING REVIEW</i> Tri Karizma <sup>1</sup> , Aat Sriati <sup>2</sup> , Furkon Nurhakim <sup>3</sup>	8

9	FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN <i>CORONARY HEART DISEASE</i> Corina Yolino <sup>1</sup> , Monica Saptiningsih <sup>2</sup> , Albertus Budi Arianto <sup>3</sup>	9
10	PENGEMBANGAN WEBSITE SERTA PENGARUHNYA UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU MAKAN BUAH DAN SAYUR-SAYURAN PADA REMAJA : LITERATURE REVIEW Dzikra Fitria Amita <sup>1</sup> Siti Yuyun Rahayu Fitri <sup>2</sup> Wiwi Mardiah <sup>3</sup>	10
11	TINGKAT PENERIMAAN ( <i>ACCEPTANCE</i> ) PASIEN KANKER PARU YANG MENJALANI RAWAT INAP DI RS PARU ROTINSULU Sofari Nurul <sup>1</sup> , Tuti Pahria <sup>2</sup> , Maria Komariah <sup>3</sup>	11
12	<i>TELEHEALTH</i> SEBAGAI METODE ALTERNATIF PENINGKATAN KEPATUHAN PENGOBATAN ANTI-RETROVIRAL PADA ANAK, REMAJA DAN DEWASA MUDA DENGAN HIV: STUDI <i>SCOPING REVIEW</i> Artanti Lathifah <sup>1</sup> , Ahmad Ihsan Fathurrizki <sup>2</sup> , Hesti Platini <sup>3</sup>	12
13	HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN PROFIL TEKANAN DARAH PRALANSIA DI KECAMATAN SEBATIK, KABUPATEN NUNUKAN KALIMANTAN UTARA <sup>1</sup> Haris, <sup>1</sup> Suherda, Muhammad Aris, Rohandi Baharuddin	13
14	POTENSI ANTIBODI MONOKLONAL (MAB) SEBAGAI ALAT DIAGNOSIS BIOMARKER DAN ALTERNATIF PENGOBATAN ALZHEIMER DI ANTARA POPULASI LANJUT USIA: SEBUAH TINJAUAN PELINGKUPAN SISTEMATIS Nuraulia Aghnia Armansyah <sup>1</sup> , Azalia Melati Putri <sup>1</sup> , Wafiq Nurul Azizah <sup>1</sup> , Ida Maryati <sup>2</sup>	14
15	PENGARUH <i>BACK ROLING MASSAGE</i> TERHADAP PENGELUARAN ASI PADA IBU NIFAS DI RSUD AL-IHSAN BALE ENDAH BANDUNG 1)DEDEH SRI RAHAYU, 2)WULAN NOVIKA A	15
16	PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMENUHAN GIZI ANAK PRASEKOLAH DENGAN KEJADIAN STUNTING : LITERATURE REVIEW Arief Khoerul Ummah <sup>1</sup> Henny Suzanna Mediani <sup>2</sup> Wiwi Mardiah <sup>3</sup>	16
17	ANALISIS MULTIFAKTOR YANG MEMPENGARUHI <i>SELF-MANAGEMENT</i> PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KEJADIAN <i>DIABETIC FOOT ULCER</i> : <i>LITERATURE REVIEW</i> Nurul Maulidya <sup>1</sup> , Maria Komariah <sup>2</sup> , Nursiswati <sup>2</sup>	17
18	PENERAPAN METODE ROLE PLAYING DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA PRASEKOLAH : A SYSTEMATIC REVIEW Marthalisa Wirahandayani <sup>1</sup> Windy Rakhmawati <sup>2</sup> Ema Arum Rukmasari <sup>3</sup>	18
19	KEPATUHAN ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) MINUM OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV) DI WILAYAH KABUPATEN BANDUNG BARAT	19

	<sup>1</sup> Ferdinan Sihombing, <sup>2</sup> Ela Nurdiani	
20	EFEKTIVITAS PERMAINAN TERAPEUTIK DALAM MENURUNKAN KECEMASAN HOSPITALISASI PADA ANAK: LITERATUR REVIEW Septa Obara <sup>1)</sup> Siti Yuyun Rahayu Fitri <sup>2)</sup> Gusgus Ghraha Ramdhanie <sup>3)</sup>	20
21	<i>NARRATIVE REVIEW</i> : EFEKTIFITAS TERAPI APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS TERHADAP PERAWATAN DIRI ANAK DENGAN AUTISM SPECTRUM DISORDERS Sandi Heryana <sup>1</sup> , Ema Arum Rukmasari <sup>2</sup> , Umar Sumarna <sup>3</sup>	21
22	JENIS POLA MAKAN PADA ANAK YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA: LITERATURE REVIEW Sri Wulandari N <sup>1</sup> , Vevi Ivana N <sup>2</sup> , Rini Mulyati <sup>1</sup>	22
23	PENGARUH TERAPI MINDFULNESS TERHADAP PENURUNAN TINGKAT STRES DAN KECEMASAN PADA SAAT KEHAMILAN Hesti Heryani <sup>1</sup> , Juwita Yogiswara <sup>1</sup> , Muna Az Zahra <sup>1</sup> , Nathasa Handayani <sup>1</sup>	23
24	PENGARUH EDUKASI KESEHATAN FISIK TENTANG COVID-19 TERHADAP KEMAMPUAN MENERAPKAN AKB PADA SISWA SD Linda Sari Barus, Susanti Niman, Tina Shinta Parulian, Ira Oktavia Siagian	24
POSTER		
1	DAMPAK INTERVENSI <i>ORAL HYGIENE</i> PADA PASIEN STROKE: <i>RAPID REVIEW PROTOCOL</i> Theresia Eriyani <sup>1</sup> , Devi Anggraeni <sup>2</sup> , Agfithania <sup>3</sup> , Briliani Suharli <sup>4</sup> , Farida Aribah <sup>5</sup> , Annisa Nurbaiti R <sup>6</sup> , Imel Nuraini <sup>7</sup>	1
2	HAMBATAN DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI <i>INTERPROFESSIONAL EDUCATION</i> (IPE) PADA NEGARA-NEGARA BERPENGHASILAN MENENGAH KEBAWAH: A SCOPING REVIEW PROTOCOL Cholilatur Rohmania <sup>1)</sup> , Hana Rizmadewi Agustina <sup>2)</sup> , Atlastieka Praptiwi <sup>3)</sup>	2
3	PENGARUH POSISI PRONE TERHADAP SATURASI OKSIGEN DAN HEART RATE PADA BAYI BERAT I-AHIR RENDAH DI RUANG NEONATOLOGI RSUP DR HASAN SADIKIN BANDUNG Ali Musthofa	3
4	STUDI LITERATUR: GAMBARAN FAKTOR MATERNAL DAN <i>ANTENATAL CARE</i> TERHADAP KEJADIAN <i>STUNTING</i> DI NEGARA BERKEMBANG Nuraiziza Fatturahmi, Henny Suzana Mediani, Anita Setyawati	4
5	UPAYA PENGELOLAAN TERHADAP MUAL DAN MUNTAH PADA KEHAMILAN: STUDI LITERATUR Utia Rahmah Mulyahati, Aat Sriati, Anita Setyawati <sup>3</sup>	5
6	EARLY DETECTION OF RISK HYPERTENSION AND RISK FACTORS HYPERTENSION IN STUDENTS OF PSDKU UNIVERSITAS PADJADJARAN PANGANDARAN	6

	Rosi Handayani <sup>1</sup> , Maria Komariah <sup>2</sup> , Hesti Platini <sup>3</sup>	
7	GAMBARAN FAKTOR PREDISPOSISI, PEMUNGKIN, DAN PENGUAT DALAM PENCEGAHAN TUBERKULOSIS PADA SISWA SMA X PANGANDARAN Widia Hertina Putri <sup>1</sup> , Windy Rakhmawati <sup>2</sup> , Anita Setyawati <sup>3</sup>	7
8	INTERAKSI DAN RESPON PSIKOSOSIAL PADA ANAK DAN ORANG TUA PENYINTAS COVID-19 SELAMA ISOLASI / KARANTINA Dwiyanti Purbasari Dewi Erna Marisa	8
9	RESIKO BUNUH DIRI PADA MAHASISWA AKTIF TINGKAT PERTAMA STRATA 1 FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS PADJADJARAN Adhitya Wicaksana <sup>1</sup> , Aat Sriati <sup>2</sup> , Ristina Mirwanti <sup>3</sup>	9
10	PENGETAHUAN IBU BALITA TENTANG PENCEGAHAN STUNTING Sri Hendrawati 1* , Henny Suzana Mediani 1 , Nenden Nur Asriyani Maryam 1	10
11	TEKNOLOGI PENINGKATAN VITAMIN D SEBAGAI DETEKSI DALAM INTERVENSI KEPERAWATAN: SCOPING REVIEW Wiwi Mardiah	11
12	DAMPAK KEKERASAN SEKSUAL DALAM RUMAH TANGGA TERHADAP KONSEP DIRI WANITA : NARRATIVE REVIEW Sukmawati Sukmawati 1 , Dwi Murti Nurinsani <sup>2</sup> , Fany Chairatul Amalia <sup>2</sup> , Fitriani Rahayu <sup>2</sup> , Nur Rini Rahmawati <sup>2</sup> , Sofi Yusandi <sup>2</sup> , Lilis Mamuroh 3	12
13	TEKNOLOGI PENINGKATAN VITAMIN D SEBAGAI DETEKSI DALAM INTERVENSI KEPERAWATAN: SCOPING REVIEW Wiwi Mardiah	13
14	KEHILANGAN DAN BERDUKA PADA NARAPIDANA: STUDI LITERATUR Nur Oktavia Hidayati <sup>1</sup> , Syafira Dewi <sup>1</sup> , Vanessa Zian Mentari <sup>1</sup>	14
15	GAMBARAN PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL PADA PASIEN KANKER: SEBUAH STUDI LITERATUR Ida Maryati <sup>1</sup> , Novianty Ayu Lestari <sup>2</sup> , Nopa Rina Rahayu <sup>2</sup> , Nandi Prima Yudha <sup>2</sup> , Muhammad Makbul Mubarok <sup>2</sup>	15
16	PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMENUHAN GIZI ANAK PRASEKOLAH DENGAN KEJADIAN STUNTING : LITERATURE REVIEW Arief Khoerul Ummah <sup>1)</sup> Henny Suzanna Mediani <sup>2)</sup> Wiwi Mardiah <sup>3)</sup>	16
17	GAMBARAN TINGKAT STRES DAN STRATEGI KOPING PADA GURU SMAN 1 IV KOTO DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 Irsyadatul Hasanah <sup>1)</sup> , Ahmad Yamin <sup>2)</sup> , Furkon Nurhakim <sup>3)</sup>	17

18	STRATEGI INTERVENSI DALAM MENINGKATKAN <i>SELF EFFICACY</i> PADA MAHASISWA: <i>LITERATUR REVIEW</i> Anisa Dwi Putri <sup>1)</sup> , Iyus Yosep <sup>2)</sup> , Aat Sriati <sup>3)</sup>	18
19	PELAKSANAAN KLUB JURNAL UNTUK PERAWAT: <i>A NARRATIVE REVIEW</i> Nenden Nur Asriyani Maryam <sup>1</sup> , Sri Hendrawati <sup>1</sup> , Gusgus Ghraha Ramdani <sup>1</sup>	19
20	STUDI LITERATUR: INSTRUMENT DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN HIPERTENSI Lestyarini Subekti <sup>1</sup> Maria Komariah <sup>2</sup> Eka Afrima Sari <sup>3</sup>	20
21	STUDI LITERATUR : INSTRUMENT <i>SELF EFFICACY</i> DI AREA PELAYANAN KESEHATAN Sarah Sastri Galih, Maria Komariah, Sukmawati	21
22	INTERVENSI KEPERAWATAN UNTUK MENINGKATKAN RESILIENSI MAHASISWA DI MASA PEMBELAJARAN DARING: <i>A SCOPING REVIEW</i> Iyus Yosep <sup>1</sup> , Rohman Hikmat <sup>2</sup> , Ai Mardhiyah <sup>3</sup>	22
23	IDENTIFIKASI FAKTOR RISIKO HIPERTENSI DAN PENGALAMAN MENDAPATKAN INFORMASI HIPERTENSI Ristina Mirwanti <sup>1</sup> , Aan Nuraeni <sup>1</sup>	23
24	FAKTOR RISIKO SANITASI LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN <i>STUNTING</i> PADA BALITA : STUDI LITERATUR Kosim, Henny Suzana Mediani, Krusita Afrilliani	24
25	MEKANISME KOPING PEREMPUAN YANG MENGALAMI <i>DOMESTIC VIOLENCE</i> DI MASA PANDEMI COVID-19: <i>NARRATIVE REVIEW</i> Kurniawan Kurniawan <sup>1</sup> , Salsa Syifa <sup>2</sup> , Elda Rasyida Rahman <sup>2</sup> , Nabila Aulia Putri <sup>2</sup> , Siti Ulfah Rifa'atul Fitri <sup>3</sup> , Khoirunnisa Khoirunisa <sup>4</sup>	25
26	MANAJEMEN STRES DENGAN LATIHAN <i>MINDFULNESS</i> PADA MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 Maria Komariah <sup>1</sup> , Irman Somantri <sup>1</sup> , Hana Rizmadewi Agustina <sup>1</sup>	26
27	UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK PADA WARGA SEKITAR HUTAN : LITERATUR REVIEW Nursiswati <sup>1</sup> , Ria Indriani <sup>1</sup>	27
28	RAPID RESPON TIM PADA KONDISI TANGGAP DARURAT BENCANA Etika Emaliyawati <sup>1</sup> , Titin Sutini <sup>1</sup> , Hardianti Azhari <sup>1</sup> , Zulfa Syafiyah <sup>1</sup> , Dilla Apriliani <sup>1</sup> , Nabila RZ <sup>1</sup> , Tria Mailan Karemoi <sup>1</sup>	28
29	EFIKASI PEMANTAUAN HEMODINAMIK NON-INVASIF PADA PASIEN GAGAL JANTUNG: <i>LITERATURE REVIEW</i> Aan Nuraeni <sup>1</sup> , Ristina Mirwanti <sup>1</sup> , Dylla Istiazahra <sup>2</sup> , Elsa Egawati Sonandar <sup>2</sup> , Firman Sugiharto <sup>2</sup> , Kintan Komala <sup>2</sup> , Meisha Nurlianti Hidayat <sup>2</sup> , N Nunik Virgianty <sup>2</sup> , Neng Anisa Purnama Cahya <sup>2</sup> , Sandra Restuti <sup>2</sup> , Wahyu Pratiwi <sup>2</sup>	29

30	KARAKTERISTIK PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF Hesti Platini 1) , Urip Rahayu 2) , Leni Handayani 3)	30
31	PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN PENDEKATAN HEALTH BELIEF MODEL Trisna Vitaliati <sup>1</sup>	31
32	EFEKTIFITAS MINDFULNESS BASED STRESS REDUCTION (MBSR) TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN KEMATIAN PASIEN KANKER PAYUDARA: RAPID LITERATURE REVIEW Wilda Andini <sup>1</sup> , Nur Azmina Dinan <sup>2</sup> , Tarisa <sup>3</sup> , Hani Amelia Putri <sup>4</sup> , Ratu Zahranie <sup>5</sup> , Shabila Fasa Noor Bakar <sup>6</sup> , Siti Fauziah <sup>7</sup> , Alpian Galih Hardiyanto <sup>8</sup> , Shilvia Ramdhianty <sup>9</sup> , Airin Rizki Mulyani <sup>10</sup> , Anastasia Desi Syamsari <sup>11</sup> , Luthfiah Laksono Putri <sup>12</sup> , Resiana Cahyani <sup>13</sup> , Witdiawati <sup>14</sup> , Hana Rizmadewi <sup>15</sup>	32
33	EFEK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PSIKOLOGIS PELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19: NARRATIVE REVIEW Habsyah S Agustina, Irna Luciana D, Iwan, Judicha Ghaisani P, Kirana F	33
34	KUALITAS ASI PERAH DALAM FREEZER: LITERATURE REVIEW Gusgus Ghraha Ramdhanie 1 , Ema Arum Rukmasari 2 , Sandra Pebrianti 3 , Hesti Platini 4 , Bambang Aditya Nugraha 5	34
35	<b>PERAN FAMILY – BASED INTERVENTION DALAM MENURUNKAN BERAT BADAN ANAK DENGAN OBESITAS: SCOPING REVIEW</b> Hana Rizmadewi Agustina <sup>1</sup> , Irny Fredhlia <sup>2</sup> Hasniati Sari Harun <sup>3</sup>	35
36	<b>LYMPHOEDEMA PADA PASIEN KANKER PAYUDARA: RAPID LITERATURE REVIEW</b> Andini Tri L <sup>1</sup> , Faiha Nurul H <sup>2</sup> , Kurnia Jatiningtyas <sup>3</sup> , Iftikar Salma.A <sup>4</sup> , Kireina Natasha Z <sup>5</sup> , Denisa Adella <sup>6</sup> , Edellweisse Silvia S <sup>7</sup> , Maishyela Rohmah <sup>8</sup> , Siska Darmawati <sup>9</sup> , Dina Mala Putri <sup>10</sup> , Rizka Fauzia R <sup>11</sup> , Maya Hanissya'diah <sup>12</sup> , Resiana Nurul Khotimah <sup>13</sup> , Hana Rizmadewi Agustina <sup>14</sup>	36

## Seminar Nasional Keperawatan

‘Penguatan Kapasitas Profesional Keperawatan Untuk Mewujudkan Pembangunan Nasional Berkelanjutan’

### KATA PENGANTAR

Simposium Keperawatan Bandung tahun 2022 ini merupakan seminar nasional pertama yang dilaksanakan oleh DPW PPNI Jawa Barat yang dilaksanakan secara daring pada tanggal 26 Oktober 2022 serta bertepatan dengan Peringatan Hari Perawat Dunia (*International Nurses Day*) tahun 2022. Adapun tema yang diusung kali ini adalah nasional dengan tema “**Penguatan Kapasitas Profesional Keperawatan Dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Yang Berkelanjutan**”. Pelaksanaan simposium perdana ini dilakukan secara daring karena masih dalam kondisi pandemik Covid-19.

Tujuan penyelenggaraan simposium nasional adalah untuk memperoleh informasi dan mengeksplorasi pemanfaatan hasil-hasil riset bidang keperawatan yang telah dilakukan oleh Universitas, Pemerintah, Institusi Pelayanan Kesehatan dan/atau Masyarakat dalam menghadapi berbagai problem dalam kehidupan manusia terutama dalam kondisi pandemik Covid-19. Dengan demikian, seminar nasional ini merupakan suatu forum yang mewadai pertukaran informasi tentang riset-riset dalam ilmu keperawatan dan penerapannya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan demi kesejahteraan manusia. Selain itu, diharapkan terjadinya saling berbagi dan kolaborasi dalam bidang riset baik antara universitas dengan universitas lain maupun universitas dengan lembaga pemerintah atau swasta dalam mengaplikasikan hasil-hasil riset ilmu keperawatan pada berbagai bidang kehidupan manusia ke depannya. Hal ini bertujuan untuk mendorong upaya pemerintah dalam mewujudkan tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Prosiding seminar ini menyajikan paper-paper yang telah direview dan layak untuk dipublikasikan. Ada 60 paper yang kami terima dari berbagai universitas dan sekolah tinggi ilmu kesehatan dari berbagai daerah di Indonesia.

Kami berharap bahwa prosiding dapat memberikan manfaat bagi setiap orang yang membutuhkannya dalam pengembangan dan penerapan hasil penelitian ilmu keperawatan dalam berbagai rentang kehidupan manusia, populasi dan setting Pendidikan dan pelayanan keperawatan.

### Ketua Panitia



Wakil Ketua Bidang Pendidikan dan Pelatihan



Profesor H. Henny S. Mediani, S.Kp, MNg, PhD  
NIRA: 32730202048

## **Seminar Nasional Keperawatan**

‘Penguatan Kapasitas Profesional Keperawatan Untuk Mewujudkan Pembangunan Nasional Berkelanjutan’

### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa , karena kami dapat menyelenggarakan Simposium Keperawatan Bandung Tahun 2022 pada tanggal 26 Mei 2022 yang dilaksanakan secara virtual dan sekaligus dapat menerbitkan Buku Abstrak Simposium Keperawatan Bandung dengan Tema “ Penguatan Kapasitas Profesional Keperawatan Dalam Rangka Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan“ yang di selenggarakan dalam rangka memperingati Hari Perawat Dunia (International Nurses Day) Tahun 2022. Simposium ini diikuti oleh perawat-perawat baik dari akademisi maupun klinis yang berasal dari berbagai daerah di Nusantara.

Buku abstrak ini adalah untuk mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil –hasil penelitian yang telah diseminarkan pada simposium nasional tersebut yang terangkum dalam makalah-makalah yang disajikan. Buku abstrak ini memuat kumpulan artikel hasil penelitian di bidang Kesehatan khususnya keperawatan dalam upaya meningkatkan profesionalisme perawat di Indonesia umumnya, khususnya perawat di Jawa Barat dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada para pembicara, bapak/ibu para penyaji, ketua pelaksana, penyunting serta redaksi pelaksana yang telah bekerja keras sehingga buku abstrak ini dapat diterbitkan. Demikian juga kepada Pengurus DPW PPNI Jawa Barat khususnya Bidang Pendidikan dan Pelatihan serta seluruh panitia lainnya yang telah mendukung, memfasilitasi dan bekerja keras sehingga semua tahapan kegiatan symposium dari persiapan sampai akhir kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Semoga buku abstrak ini dapat bermanfaat sebagai referensi maupun informasi tentang penguatan kapasitas profesional keperawatan dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, sehingga buku abstrak edisi perdana ini akan terus dikembangkan dan disempurnakan pada penerbitan buku abstrak selanjutnya sebagai media komunikasi dan informasi penyelenggaraan Simposium Keperawatan Bandung yang ke-2

Bandung, 26 Mei 2022

Dewan Pengurus Wilayah  
Persatuan Perawat Nasional Indonesia  
Provinsi Jawa Barat



Ketua DPW PPNI Jawa Barat,

Dr. Budiman, Spd, SKM, S, Kep., Ners, MH. Kes., M. Kes  
NIRA: 32770019689



Sekretaris,

Purkon. S. Kep., Ners, MM. Kes., MH. Kes  
NIRA : 327900119697



# ORAL PRESENTASI

---

# PEMETAAN KONSEP MENGENAI PROFESSIONAL BOUNDARIES DALAM KONTEKS HUBUNGAN ANTARA PERAWAT DAN PASIEN: *SCOPING REVIEW* PROTOCOL

(*Mapping Perceived Professional Boundaries within Nurse and Patient Relationships: Scoping Review Protocol*)

Ni Putu Suryani<sup>1)</sup>, Hana Rizmadewi Agustina<sup>2)</sup>, Theresia Eriyani<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

<sup>2,3)</sup> Departemen Keperawatan Dasar dan Keperawatan Anak, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

## ABSTRAK

Hubungan terapeutik perawat dan pasien yang diterapkan dengan adanya *professional boundaries* merupakan hal penting dalam keperawatan. Ketidakjelasan pedoman terkait batas membuat banyak terjadinya kontraversi dan menimbulkan kebingungan bagi perawat. Diperlukan upaya untuk memetakan konsep kunci menurut pemahaman perawat yang mendasari serta memperjelas definisi kerja, dan/atau batas-batas konseptual *professional boundaries*. Peneliti akan melakukan kajian literatur terhadap pemahaman perawat mengenai konsep *professional boundaries* dalam hubungan perawat dan pasien. Penelitian ini akan menggunakan metode *scoping review* menurut kerangka kerja Arksey dan O'Malley (2005) dengan PubMed, CINAHL, SAGE sebagai *database* dan dilengkapi dengan pencarian manual menggunakan *snowball technique* dalam penelusuran artikel. Kriteria inklusi yang ditetapkan dalam seleksi artikel diantaranya; artikel menggambarkan konsep dan salah satu komponen tema yang diinterpretasikan sebagai *professional boundaries*, menampilkan mengenai lingkup hubungan perawat dengan pasien, jenis artikel: *original article* dan *grey literature*, berbahasa Inggris serta *full text*, dan dipublikasi dalam jangka waktu 2012-2022. Studi yang memenuhi syarat akan dianalisis menggunakan konten analisis induktif. Hasil penelitian ini akan mendapatkan informasi yang komprehensif dan terbaru mengenai konsep *professional boundaries* dalam hubungan perawat dan pasien berdasarkan pemahaman perawat sebagai dasar mendukung perkembangan praktik keperawatan profesional.

Kata kunci: Pemahaman perawat, *Professional boundaries*, Hubungan perawat- pasien, Hubungan terapeutik, *Scoping review*.

# **GAMBARAN MASALAH MENTAL DAN EMOSIONAL PADA ANAK USIA SEKOLAH DI PUSKESMAS TIMUNG, MANGGARAI, NTT**

*(The Overview of Mental-Emotional Disorders School-Age Children at the Timung Public Health Center, Manggarai, NTT)*

**Angelina Roida Eka<sup>1</sup> Yuliana Gladia Jehaman<sup>2</sup> Paskaliana Hilpriska Danal<sup>1</sup>, Maria Helena Abu<sup>2</sup> Alfunnafi<sup>1</sup> Fahrul Rizzal<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Santu Paulus Ruteng

<sup>2</sup>Puskesmas Timung Manggarai NTT

<sup>3</sup>ITSK RS dr. Soepraoen

\*Email: Angelinaroidaeka@unikastpaulus@ac.id

## **ABSTRAK**

Berbagai jenis penyakit mental dapat didekteksi sebelum usia 14 tahun. Oleh karena itu penting untuk melakukan deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan emosional pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kondisi kesehatan mental dan emosi anak usia sekolah yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Timung Manggarai NTT. Penelitian merupakan penelitian deskriptif analitik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner Streght and Dificulties Quisionare (SDQ) terhadap 120 (59 laki-laki dan 61 perempuan) orang anak kelas 6 SD berusia 11-12 tahun di 4 sekolah dasar yang berada di wilayah Puskesmas Timung. Hasil penelitian menunjukkan gambaran gangguan mental emosional anak kelas 6 SD yaitu masalah emosional 26 orang (21.7%), masalah perilaku 25 Orang (20.8%), hiperaktifitas 39 orang (32.5%), masalah teman Sebaya 27 orang (22.5%). Hasil penelitian ini menunjukkan ada cukup banyak anak kelas 6 SD di wilayah puskesmas Timung yang mengalami Gangguan Mental Emosional. Oleh karena itu tenaga kesehatan termasuk perawat perlu melakukan intervensi mencegah masalah gangguan mental emosional serius pada Anak. Selain itu puskesmas Bersama dengan sekolah juga bekerja sama membentuk unit kesehatan jiwa sekolah (UKS-Jiwa)

Kata Kunci: SDQ, Gangguan mental emosional anak sekolah, masalah emosional, masalah perilaku

# MANAJEMEN ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DENGAN RETINOBLASTOMA : A LITERATURE REVIEW

Dewanti Widya Astari<sup>1)</sup>, Selvia Rahayu<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>PMN Rumah Sakit Mata Cicendo <sup>2)</sup>Universitas Padjadjaran

Email Korespondensi : [dewantiwidya@gmail.com](mailto:dewantiwidya@gmail.com), [selvia19001@mail.unpad.ac.id](mailto:selvia19001@mail.unpad.ac.id)

## ABSTRAK

Retinoblastoma merupakan tumor intraokular ganas dengan insiden 1:14.000-20.000 kelahiran hidup, memiliki gejala leukocoria, refleksi putih abnormal dari pupil, *red eye* dan strabismus. Tujuan literatur ini untuk mengidentifikasi manajemen asuhan keperawatan pada anak dengan retinoblastoma. Penelaahan artikel dengan cara memilih artikel dari database meliputi *pubmed*, *google scholar* dan *CINAHL* yang dipublikasikan antara tahun 2012 hingga 2022. Penelusuran menggunakan kata kunci retinoblastoma, *children*, dan *care nursing*. Terdapat 13 artikel yang sesuai dengan kriteria eligibilitas yang ditentukan peneliti. Hasil analisis didapatkan beberapa manajemen pemberian asuhan keperawatan pada anak dengan retinoblastoma yaitu dukungan psikologis, konsultasi genetik dan proses kemoterapi. Diagnosa keperawatan yang dapat muncul diantaranya adalah nyeri dan kecemasan. Strategi keperawatan berupa deteksi dini, pencegahan komplikasi akibat prosedur invasif dan pengobatan yang dapat mempengaruhi hasil akhir fungsi penglihatan serta kelangsungan hidup anak. Kesimpulannya, strategi dan intervensi keperawatan yang tepat dapat mencegah morbiditas, mortalitas serta komplikasi retinoblastoma pada anak.

**Kata Kunci:** *Children, Nursing care, Management, Retinoblastoma.*

# ASUHAN KEPERAWATAN POST SECTIO CESARIA DENGAN INDIKASI PLASENTA PREVIA DI RSUD KABUPATEN INDRAMAYU

*(Nursing Care Post Sectio Cesaria With Placenta Previa Indications In Indramayu District  
Hospital)*

**Frida Fairuzziyah, Wiwin Nur Aeni**

STIKes Indramayu, Jl. Wirapati, Sindang, Indramayu

## ABSTRAK

Latar belakang: Plasenta previa memiliki prevalensi kejadian sekitar 5.2 per 1000 kehamilan. Masalah perdarahan hebat yang berhubungan dengan plasenta previa terjadi tidak hanya selama kehamilan, tapi juga pada saat setelah *Sectio Cesarea*. Peningkatan persalinan dengan *sectio caesara* di seluruh Negara selama tahun 2017- 2018 yaitu 110.000 per kelahiran di seluruh Asia. Pada kasus SC angka mortalitas 2 kali angka pelahiran pervaginam, disamping itu angka morbiditas yang terjadi akibat infeksi, kehilangan darah dan kerusakan organ internal lebih tinggi dalam persalinan SC.

Tujuan: Untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan post sectio caesarea dengan indikasi plasenta previa.

Metode: Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan melakukan asuhan keperawatan pada Ny. E. Metode yang digunakan yaitu observasi dan pemeriksaan fisik pada sistem tubuh serta dokumentasi, memperoleh catatan dan laporan diagnostik dan kerja sama dengan perawat.

Hasil studi kasus: setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam didapatkan pasien ketidaknyamanan pasca partum, Gangguan Mobilitas Fisik, dan Menyusui tidak efektif teratasi, serta gangguan integritas kulit teratasi sebagian,

Kesimpulan: Masalah keperawatan yang ditemukan pada Ny. E adalah Ketidaknyamanan pasca partum, Gangguan integritas kulit, Gangguan Mobilitas Fisik, dan Menyusui tidak efektif.

Kata kunci : asuhan keperawatan, plasenta previa, section cesarean.

# PENGGUNAAN TRAUMA HEALING DALAM PENANGANAN PTSD PADA KORBAN PASCA BENCANA : *narrative review*

Titin Sutini<sup>1</sup>, Etika Emaliyawati<sup>2</sup>, Siti Nurfazri Sodiqiah<sup>3</sup>, Salwa Mawaddah<sup>3</sup>, Fitri Yoselin Yamadea Purba<sup>3</sup>, Agni Rizkiani<sup>3</sup>, Dhiyaa Ulhaq Amatullah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Keperawatan Jiwa, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, Indonesia,  
<sup>2</sup>Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Jatinangor Indonesia  
Email : [t.sutini@unpad.ac.id](mailto:t.sutini@unpad.ac.id)

## ABSTRACT

**Latar belakang** – Bencana alam dapat memberikan dampak terhadap material (fisik), psikologis maupun social. Pengalaman traumatis merupakan dampak psikologis pada korban yang sering ditemukan. pengalaman traumatis atau stress traumatis jika berlangsung selama 6 bulan akan mengakibatkan PTSD (*Post Traumatic Stress Disorder*). Terdapat berbagai intervensi untuk menangani PTSD, intervensi ini dikenal dengan trauma healing. Tujuan penelitian untuk mengetahui apa saja intervensi trauma healing dalam penanganan PTSD pada korban pasca bencana.

**Metodologi** – Metode yang digunakan adalah *narrative review* dengan pedoman PRISMA 2009. Pencarian berdasarkan pada empat basis data Garuda, EBSCO, Proquest, dan PubMed. Studi yang ditinjau adalah penelitian RCT, Quasi experiment dan penelitian kualitatif dalam bahasa Inggris dan Indonesia dengan teks lengkap, serta studi intervensi dalam waktu publikasi 7 tahun terakhir dari tahun 2015 – 2021

**Hasil** –Intervensi keperawatan atau trauma healing yang dapat diberikan dan terbukti efektif untuk mengatasi atau menurunkan gejala PTSD yaitu CBT, terapi zikir, dan *play therapy*. Ketiga terapi tersebut terbukti bisa menurunkan PTSD pada korban pasca bencana. Hasil penelusuran yang digunakan ternyata untuk terapi CBT dan play therapy dilakukan pada anak-anak, sedangkan untuk dzikir dilakukan pada orang dewasa.

**Kesimpulan**– Ditemukan 3 terapi untuk menurunkan PTSD pada korban bencana yaitu dengan CBT, terapi dzikir dan *play therapy*. Saran untuk para terapis bisa dilakukan terapi healing ini terutama untuk mengatasi masalah PTSD pada anak, dan terapi dzikir untuk dewasa yang muslim.

**Kata kunci:** Bencana, Korban, Stress, Post-traumatic Stress Disorder, Trauma Healing.

# **EFEKTIFITAS *TELENURSING* TERHADAP KEMAMPUAN IBU DALAM STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK**

*(The Effect of Telenursing on Mothers's Ability to Stimulate Child Development)*

**Atikah Fatmawati, Mujiadi, Fitria Wahyu Ariyanti, Anndy Prastya, Ika Suhartanti, Ike Prafita Sari, Nurul Mawaddah**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, Mojokerto

## **ABSTRAK**

Anak memiliki periode emas dalam masa perkembangan. Stimulasi yang tepat akan merangsang otak anak sehingga perkembangan dapat berlangsung optimal sesuai dengan usia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *telenursing* terhadap kemampuan ibu dalam melakukan stimulasi perkembangan anak usia 9-12 bulan. Penelitian menggunakan desain pre eksperimen dengan pendekatan pre-posttest one group design. 32 responden dipilih secara purposif. Intervensi *telenursing* diberikan tiga kali selama satu minggu. Instrumen yang digunakan adalah lembar ceklis SDIDTK (Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang). Hasil uji T berpasangan menunjukkan bahwa *telenursing* efektif dalam meningkatkan kemampuan ibu dalam melakukan stimulasi tumbuh kembang pada anak ( $p=0,000$ ). *Telenursing* memungkinkan perawat untuk mengontrol pemberian intervensi keperawatan, meskipun tidak bertemu secara langsung. Salah satunya adalah pemberian edukasi yang akhirnya dapat meningkatkan kemampuan ibu dalam melakukan stimulasi perkembangan pada anak.

Kata kunci : anak, perkembangan, stimulasi, *telenursing*.

# **PENERAPAN TELENURSING SEBAGAI MODEL PEMBERIAN ASUHAN KEPERAWATAN DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGOBATAN DAN KONTROL GLIKEMIK PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2**

*(Application of telenursing as a nursing care delivery model in improving treatment adherence and glyceemic control in diabetes mellitus type 2 patients)*

**Yuli Wahyuni<sup>1,2</sup>, Maria Komariah<sup>3</sup>, Irman Somantri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Master in Nursing Study Program, Faculty of Nursing, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia.

<sup>2</sup> Padjadjaran University Health Centre, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia.

<sup>3</sup> Department of Fundamental Nursing, Faculty of Nursing, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia.

## **ABSTRAK**

Latar belakang: Telenursing merupakan salah satu metode untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan dan kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus tipe 2 untuk mencapai kesejahteraan. Tujuan penelitian: Tujuan dari *scoping review* ini mengidentifikasi model telenursing untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan dan kontrol gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. Metode yang digunakan dalam pencarian publikasi ilmiah dalam kurun waktu 2016-2021 menggunakan database Pubmed, Science Direct, Cinahl dan google Scholar. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, ada sepuluh artikel yang relevan dari 2112 artikel. Hasil penelitian: Tindak lanjut panggilan telepon adalah metode yang paling banyak digunakan untuk memberikan intervensi telenursing. Intervensi telenursing melalui telepon dilakukan minimal 1 bulan sampai 12 bulan, interval panggilan 1-2 kali seminggu dan durasi setiap panggilan 10-30 menit. Panggilan telepon berisi penilaian kondisi penyakit saat ini, penilaian kepatuhan terhadap rencana perawatan yang ditentukan, informasi rencana perawatan, dan solusi atau tindak lanjut untuk masalah saat ini. Telenursing dapat digunakan sebagai model pemberian asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 karena terbukti dapat menurunkan kontrol glikemik, meningkatkan kepatuhan pengobatan, menurunkan indeks massa tubuh (IMT), hemoglobin glikosilasi (HbA1c), kolesterol, memperbaiki pola makan, kepatuhan, latihan fisik dan manajemen diri.

Keyword: Telenursing, Diabetes Melitus, Kepatuhan Pengobatan, Kontrol Glikemik

# INTERVENSI UNTUK MENGURANGI PERKEMBANGAN IDE BUNUH DIRI (*SUICIDAL IDEATION*) PADA MAHASISWA: SCOPING REVIEW

(*Interventions to reduce the development of suicidal ideation in college students: scoping review*)

Tri Karizma<sup>1</sup>, Aat Sriati<sup>2</sup>, Furkon Nurhakim<sup>3</sup>  
Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Bunuh diri merupakan penyebab kematian peringkat ke-18 di dunia dan Indonesia menjadi urutan ke-6 dengan kejadian bunuh diri tertinggi di Asia. Bunuh diri banyak didapati pada rentang usia produktif yaitu 20-34 tahun. Mahasiswa termasuk kedalam rentang usia produktif yang banyak melakukan upaya bunuh diri. Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran dan memetakan intervensi untuk mengurangi perkembangan ide bunuh diri pada mahasiswa.

**Metode:** Metode yang dipakai berupa *scoping review* dengan menggunakan PRISMA 2020 dalam seleksi studi dan format PCC sebagai strategi pencarian literatur. *Database* yang digunakan yaitu EBSCO, PubMed, dan Garuda. Penilaian kualitas artikel menggunakan *JBIC critical appraisal tools*. Desain penelitian dari artikel yang digunakan adalah RCT dan *quasi experiment* dalam 10 tahun terakhir. Didapatkan 648 artikel kemudian disesuaikan dengan kriteria inklusi sehingga didapatkan 7 artikel yang relevan.

**Hasil:** Intervensi untuk mengurangi perkembangan ide bunuh diri pada mahasiswa yaitu *Cognitive Therapy*, *Collaborative Assessment and Management of Suicidality (CAMS)*, *Dialectical Behavior Therapy (DBT)* baik individu maupun kelompok serta kampanye norma sosial. Kesimpulan: Menjaga kesehatan psikologis agar tidak berkembang menjadi upaya bunuh diri penting untuk disadari baik dari individu maupun lingkungan. Intervensi yang tepat mampu mengurangi perkembangan ide bunuh diri tersebut.

**Kata kunci :** ide bunuh diri, intervensi, mahasiswa.

# FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN *CORONARY HEART DISEASE*

Corina Yolino<sup>1</sup>, Monica Saptiningsih<sup>2</sup>, Albertus Budi Arianto<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santo Borromeus

## ABSTRAK

Satu dari empat kematian di Indonesia disebabkan *Coronary Heart Disease* (CHD). *Coronary Heart Disease* merupakan penyakit kardiovaskular dengan prevalensi tertinggi di Bandung. Penyebab utama adalah aterosklerosis dengan faktor risiko yang dapat dimodifikasi dan tidak dapat dimodifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang paling berhubungan dengan kejadian *Coronary Heart Disease*. Desain penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan retrospektif. Instrumen penelitian menggunakan daftar tilik elektronik dengan total sampling 1256 rekam medis di Rumah Sakit Swasta Bandung. Analisis data dengan distribusi frekuensi, Mann Whitney, Chi square, dan regresi logistik ganda. Hasil penelitian menunjukkan CHD terjadi pada usia 25–99 tahun (mean 59.5 tahun) dengan distribusi frekuensi terbanyak pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 55.3%, hiperlipidemia 50.6% dan hipertensi 43.7%. Faktor risiko yang tidak berhubungan dengan kejadian CHD adalah obesitas. 5 faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian CHD sebanyak 31.6%, yaitu usia, jenis kelamin, hiperlipidemia, merokok dan diabetes melitus. Faktor risiko yang paling berhubungan dengan kejadian CHD adalah hiperlipidemia (OR 4.675) dan merokok (OR 4.302). Saran bagi tenaga kesehatan untuk melakukan promosi kesehatan kepada pasien mengenai faktor risiko CHD khususnya pada pasien dengan hiperlipidemia dan merokok.

**Kata kunci:** *Coronary Heart Disease*, Faktor Risiko, Hiperlipidemia, Merokok

# **PENGEMBANGAN WEBSITE SERTA PENGARUHNYA UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU MAKAN BUAH DAN SAYUR-SAYURAN PADA REMAJA : LITERATURE REVIEW**

*(Website Development And Their Effect To Improve Fruit And Vegetable Eating Behavior In Adolescents: Literature Review)*

**Dzikra Fitria Amita<sup>1)</sup> Siti Yuyun Rahayu Fitri<sup>2)</sup> Wiwi Mardiah<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Magister Keperawatan Peminatan Anak Fakultas keperawatan Universitas Padjadjaran

<sup>2,3)</sup> Departemen Keperawatan Anak, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran  
Jl. Raya bandung Sumedang KM 21, Jatinangor 45363

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Memastikan konsumsi buah dan sayuran yang memadai menjadi perhatian khusus bagi remaja yang harus sering mengelola lingkungan sosial dan hidup baru dengan struktur yang lebih sedikit dan lebih banyak pilihan tentang makanan. Mengembangkan intervensi nutrisi yang efektif untuk remaja menantang karena mereka adalah kelompok populasi yang unik dan sulit untuk terlibat. Menggunakan teknologi Internet untuk mempromosikan perubahan perilaku kesehatan memiliki beberapa keunggulan. **Tujuan penelitian** ini untuk mengetahui pengaruh intervensi website (webbased) terhadap konsumsi sayur dan buah-buahan pada remaja. Metode penelitian ini adalah literature review, dimana pencarian studi dilakukan pada search engine yaitu PubMed/NCBI, Sage Journal, EBSCO menggunakan keyword *adolescent, web-based, internet-based intervention, Nutrition, healthy eating, behavior, fruit and vegetables, Nutritional Status, healthy diet* selama tahun 2015-2021 berdasarkan kata kunci tersebut didapatkan sebanyak 623 artikel, kemudian dilakukan seleksi berdasarkan kriteria dan didapatkan 11 artikel yang relevan dengan topik. **Kesimpulan :** jika intervensi berbasis internet yaitu berupa web-based atau website berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan konsumsi buah dan sayur pada anak remaja dan menunjukkan bahwa pentingnya pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan gizi anak sekolah, membentuk sikap positif terhadap makanan dalam rangka membentuk kebiasaan makan yang baik.

**Kata kunci :** berbasis web, buah dan sayur, internet, intervensi berbasis internet, Gizi, makan sehat, perilaku, pola makan sehat, remaja, dan Status Gizi

# TINGKAT PENERIMAAN (*ACCEPTANCE*) PASIEN KANKER PARU YANG MENJALANI RAWAT INAP DI RS PARU ROTINSULU

Sofari Nurul<sup>1</sup>, Tuti Pahria<sup>2</sup>, Maria Komariah<sup>3</sup>

Fakultas Keperawatan Universitas Padjajaran

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kanker menjadi hal menakutkan, karena identik dengan penderitaan dan kematian. Menghadapi kondisi terminal pasien akan mengalami tekanan psikis yang dalam, diidentifikasi menjadi tingkat penerimaan pasien dalam menghadapi kenyataan didiagnosis kanker, pasien yang tidak dapat beradaptasi pada tahapan fase penerimaan berdampak negatif pada status kesehatannya. Tujuan penelitian mengidentifikasi tingkat penerimaan pasien kanker paru yang menjalani rawat inap,

**Metode:** Desain kuantitatif dengan *cross sectional study* di RS Paru dr HA Rotinsulu Bandung selama dua bulan dari Desember 2021 - Januari 2022. Sampel 70 pasien kanker paru diperoleh melalui *Consecutive Sampling*. Tingkat penerimaan diukur menggunakan *Acceptance of disease and Impairment Questionnaire (ADIQ)*. Data dianalisis secara deskriptif dan persentase menggunakan SPSS versi 25.

**Hasil:** Pasien kanker paru pada penelitian ini sebanyak 58,6%, berada pada tingkat penerimaan terhadap kondisi kanker parunya, namun masih ada pasien yang belum menerima kondisi penyakitnya yaitu sebanyak 41,4%. Penerimaan tersebut diungkapkan pasien merasa telah belajar hidup dengan kondisi penyakit sekarang, menerima dengan sepenuh hati, dan telah belajar untuk hidup dengan gangguan yang terjadi pada tubuh.

Kata kunci : penerimaan, pasien kanker paru

# **TELEHEALTH SEBAGAI METODE ALTERNATIF PENINGKATAN KEPATUHAN PENGOBATAN ANTI-RETROVIRAL PADA ANAK, REMAJA DAN DEWASA MUDA DENGAN HIV: STUDI SCOPING REVIEW**

*(Telehealth as an Alternative Method of Improving Antiretroviral Treatment Adherence in Children, Adolescent, And Young Adults With HIV: A Scoping Review Study)*

**Artanti Lathifah<sup>1)</sup>, Ahmad Ihsan Fathurrizki<sup>2)</sup>, Hesti Platini<sup>3)</sup>**

<sup>1,2)</sup>Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

<sup>3)</sup>Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

## **ABSTRAK**

Kepatuhan penderita *human immunodeficiency virus* (HIV) dalam menjalani terapi merupakan faktor penting dalam menekan jumlah viral load. Pengobatan anti-retroviral juga akan meningkatkan status imun dan menghambat perburukan infeksi oportunistik. Saat ini dunia berada pada era revolusi 4.0 dimana terjadi fusi antara teknologi dengan batasan fisik manusia. Sehingga upaya adaptasi dengan kondisi ini yaitu dengan memanfaatkan *Telehealth*. *Telehealth* dinilai efisien dalam mengontrol pemantauan dan memberikan perawatan paliatif dari jarak jauh. Tujuan studi ini untuk mengulas model dan efektivitas *telehealth* sebagai metode alternatif peningkatan kepatuhan pengobatan anti-retroviral pada anak, remaja, dan dewasa muda dengan HIV. Metode yang digunakan adalah *scoping review* dengan kriteria inklusi artikel terbitan tahun 2012 – 2022, menggunakan desain penelitian *Randomized Control Trial* dan *Experimental Study*, serta diterbitkan dalam bahasa Inggris. Seleksi artikel menggunakan *PRISMA Flow Diagram*. Database yang digunakan terdiri atas PubMed dan EBSCO. Empat artikel dimasukkan dalam penelitian dari 895 artikel yang teridentifikasi. Penggunaan *telehealth* memberikan potensi baik dikalangan anak dan pemuda untuk meningkatkan motivasi dan kepatuhan penderita dalam pengobatan. Metode yang digunakan dalam model *telehealth* pada pasien dengan HIV meliputi telepon seluler dan pesan singkat. Sehingga, *telehealth* memiliki potensi sebagai metode alternatif peningkatan kepatuhan pengobatan anti-retroviral pada anak, remaja, dan dewasa muda dengan HIV.

Kata kunci: *adherence, anti-retroviral, children, telehealth, youth living.*

# HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN PROFIL TEKANAN DARAH PRALANSIA DI KECAMATAN SEBATIK, KABUPATEN NUNUKAN KALIMANTAN UTARA

**Haris, Suherda, Muhammad Aris, Rohandi Baharuddin**  
**Program Studi D3 Keperawatan Politeknik Kaltara**

## **Abstrak**

**Latar belakang** merokok merupakan faktor risiko bagi beberapa penyakit. Kandungan rokok memiliki efek terhadap kerja jantung dan tekanan darah. Pralansia merupakan tahapan usia sebelum memasuki lanjut usia. Tujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dengan profil tekanan darah baik sistolik maupun diastolik.

**Metode** penelitian ini adalah survey korelasional. Variabel independen jumlah rokok dan lama merokok. Sedangkan variabel dependen profil tekanan darah pada pralansia. Populasi dalam penelitian adalah semua laki-laki pralansia yang berumur 45-59 tahun di Kecamatan Sebatik dengan jumlah sampel 70 sampel. Teknik pengambilan data sampel dilakukan secara acak dengan pendekatan *cluster sampling*. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Distribusi data tidak normal.

**Hasil** Uji analisis menggunakan uji korelasi spearman 2 variabel didapatkan hasil *p value* (0,037) untuk variabel tekanan darah sistolik dengan lama merokok, untuk variabel tekanan darah diastolik dengan lama merokok *p value* (0,016), untuk variabel tekanan darah sistolik dengan jumlah rokok *p value* (0,097), untuk variabel tekanan darah diastolik dengan jumlah rokok *p value* (0,175), Kesimpulan. Terdapat hubungan lama merokok dengan tekanan darah baik sistolik maupun diastolik. Sedangkan tidak terdapat hubungan merokok dengan profil tekanan darah dilihat dari jenis rokok dan lama merokok. Kedepannya perlu dilakukan edukasi bahaya merokok pada pralansia.

Kata Kunci: Jumlah rokok, Lama merokok, sistolik, diastolik.

# POTENSI ANTIBODI MONOKLONAL (MAB) SEBAGAI ALAT DIAGNOSIS BIOMARKER DAN ALTERNATIF PENGOBATAN ALZHEIMER DI ANTARA POPULASI LANJUT USIA: SEBUAH TINJAUAN PELINGKUPAN SISTEMATIS

*(Potential of Monoclonal Antibody (mAb) as Biomarker Diagnostic Tools and Alternative Treatment of Alzheimer's Among the Elderly Population: A Scoping Systematic Review)*

Nuraulia Aghnia Armansyah<sup>1</sup>, Azalia Melati Putri<sup>1</sup>, Wafiq Nurul Azizah<sup>1</sup>, Ida Maryati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan,

<sup>2</sup>Departemen Keperawatan Maternitas Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Alzheimer merupakan permasalahan global yang diproyeksikan meningkat seiring dengan laju penuaan penduduk. Antibodi monoklonal (mAb) dinilai mampu mengatasi akumulasi plak amiloid- $\beta$  yang merupakan tanda patologis Alzheimer. **Tujuan:** Studi literatur ini bertujuan untuk merangkum dan mengeksplorasi potensi mAb sebagai biomarker diagnostik dan terapi farmakologis alternatif untuk pasien usia lanjut dengan Alzheimer. **Metode:** Studi literatur ini menggunakan desain scoping review berdasarkan framework PAGER. Identifikasi hasil studi dilakukan berdasarkan protokol PRISMA-ScR dan dikritisi menggunakan JBI *Critical Appraisal Checklist*. Pencarian artikel dilakukan melalui 5 database, yaitu EBSCO-host, PubMed, Sage Journals, ScienceDirect, dan Taylor and Francis. Artikel penelitian primer dengan teks lengkap berbahasa Inggris yang diterbitkan 5 tahun terakhir dipertimbangkan dalam review ini. Penelitian ini menggunakan analisis tematik. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan sensitivitas tinggi biomarker plasma P-tau217, P-tau181, dan tau51 untuk mendeteksi subjek dengan penyakit Alzheimer. Bukti lain juga menunjukkan kemanjuran mAb dalam mengurangi akumulasi amiloid- $\beta$  dengan efek samping ARIA-H, ARIA-E, dan eritema yang dapat ditoleransi. Namun, belum ada bukti yang cukup mengenai manfaat mAb bagi fungsi kognitif pasien Alzheimer. **Kesimpulan:** Penggunaan mAb sebagai imunoterapi Alzheimer dapat menurunkan amiloid- $\beta$  dengan efek samping yang dipantau terus menerus. Selain itu, mAb juga dapat menjadi biomarker diagnostik alzheimer yang menjanjikan pada tahap praklinis.

**Kata kunci:** Alzheimer, biomarker, lansia, antibodi monoklonal, imunoterapi.

# PENGARUH *BACK ROLING MASSAGE* TERHADAP PENGELUARAN ASI PADA IBU NIFAS DI RSUD AL-IHSAN BALE ENDAH BANDUNG

1)DEDEH SRI RAHAYU, 2)WULAN NOVIKA A

1)STIKES BUDI LUHUR CIMAHI

2) STIKES BUDI LUHUR CIMAHI

## Abstrak

*Back rolling massage* adalah pemijatan yang dilakukan pada ibu postpartum guna menstimulasi pengeluaran ASI. Pengeluaran ASI dikatakan lancar bila produksi ASI berlebih yang ditandai dengan ASI akan menetes dan akan memancar deras saat di isap bayi (Purwanti, 2010). Harapan pemerintah tentang kecukupan ASI pada bayi dapat menurunkan angka *shunting* yang sedang digalakkan pencegahannya mulai tahun 2018. Tujuan penelitian adalah pengaruh *back rolling massage* terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas di ruang Zaitun 3 RSUD Al Ihsan. Metode penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif, menggunakan metode *Quasi Eksperiment, Desain* penelitian menggunakan *pre-test and post-test with control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah pasien Ibu nifas di Ruang Zaitun 3 RSUD Al-Ihsan yang menjalani rawat inap di bulan Agustus - Oktober 2019 berjumlah 238 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 15 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *accidental sampling*. Sebelum dilakukan *rolling massage* punggung sebagian besar 11 responden (73,3%) memiliki pengeluaran ASI yang cukup dan sebagian kecil 4 responden memiliki pengeluaran ASI yang kurang (26,7). Setelah diberikan *rolling massage* sebagian besar 12 responden (80,0%) memiliki pengeluaran ASI yang lancar sebagian kecil yaitu 3 responden (20,0%) memiliki pengeluaran ASI yang cukup. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan *rolling massage* punggung maka dinyatakan  $H_0$  diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *rolling massage* punggung terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas di ruang Zaitun III RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

**Kata Kunci:** *Back rolling massage, ASI, Quasi Eksperiment*

# PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMENUHAN GIZI ANAK PRASEKOLAH DENGAN KEJADIAN STUNTING : LITERATURE REVIEW

*(The Effect Of Family Support On The Nutrition Of Preschool Children With Stunting Events :  
Literature Review)*

**Arief Khoerul Ummah**<sup>1)</sup> **Henny Suzanna Mediani**<sup>2)</sup> **Wiwi Mardiah**<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Magister Keperawatan Peminatan Anak Fakultas keperawatan Universitas  
Padjadjaran

<sup>2)3)</sup> Departemen Keperawatan Anak, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Jl. Raya  
bandung Sumedang KM 21, Jatinangor 45363

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Stunting merupakan permasalahan kurang gizi kronis disebabkan oleh asupan gizi yang kurang yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Banyak factor yang mempengaruhi status gizi anak stunting, baik factor langsung maupun tidak langsung. Salah satu factor tidak langsung yaitu dukungan keluarga. Bentuk dukungan keluarga yang diberikan dalam pemenuhan gizi pada anak seperti pemberian materi, emosional, penghargaan dan pemberian dukungan informasional sehingga anak akan tahu bahwa ada keluarga yang sangat memperhatikan, menghargai, mencintai dan membantu dirinya

**Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui Hubungan dukungan keluarga dalam pemenuhan gizi dengan kejadian anak stunting. Metode penelitian ini adalah literature review, dimana pencarian studi dilakukan pada search engine yaitu Ebsco, Google Scholer, Sage, Seince direct dan Pubmed. menggunakan keyword (Family Or Family Support) And (Children Or Child preschool), (Nutritional fulfilment or Body weight trajectory) And (Stunting Or Growth Disorders) selama tahun 2011-2020. Berdasarkan kata kunci tersebut didapatkan sebanyak 436 artikel kemudian dilakukan seleksi berdasarkan kriteria dan didapatkan 8 artikel yang relevan dengan topik

**Kesimpulan:** jika terdapat hubungan dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian nutrisi dengan kejadian stunting. Dukungan keluarga ini meliputi dukungan penghargaan, dukungan informatif, dan dukungan instrumental serta dukungan emosional. Semakin baik dukungan dalam pemberian nutrisi maka anak akan terhindar dari kejadian stunting

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Pemenuhan Nutrisi, Prasekolah dan Stunting

**ANALISIS MULTIFAKTOR YANG MEMPENGARUHI *SELF-MANAGEMENT* PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN KEJADIAN *DIABETIC FOOT ULCER* : *LITERATURE REVIEW***

*(Multifactor analysis affecting self-management in type 2 Diabetes Mellitus patients with the incidence of Diabetic Foot Ulcer : Literature Review)*

**Nurul Maulidya<sup>1</sup>, Maria Komariah<sup>2</sup>, Nursiswati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Master in Nursing Study Program, Faculty of Nursing, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

<sup>2</sup> Department of Fundamental Nursing, Faculty of Nursing, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia.

**ABSTRAK**

Latar belakang : Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi akibat kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Salah satu jenis komplikasi yang dialami oleh penderita diabetes mellitus tipe 2 yaitu *Diabetic Foot Ulcer (DFU)*. Tujuan : penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *self-management* pada pasien dengan *diabetic foot ulcer (DFU)*. Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan kriteria inklusi artikel terbitan 2015-2022, menggunakan desain penelitian *Randomized Control Trial* dan *Experimental study*. Seleksi artikel menggunakan *PRISMA Flow Diagram*. Artikel dalam penelitian ini menggunakan database *EBSCO Host, Pubmed, Science direct, Willey* dan *Research gate*. Hasil dari penelitian ini adalah peneliti menemukan 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Dari artikel yang ditemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *self-managament* pada pasien DFU yaitu psikososial yang diakibatkan dari stres dan dukungan sosial, kultural, spiritual, dan manajemen perawatan luka atau *foot care* .

Kata kunci : *Diabetic Foot Ulcer, Self-management, Psikososial, Kultural, Spiritual.*

# PENERAPAN METODE ROLE PLAYING DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA PRASEKOLAH : A SYSTEMATIC REVIEW

(Application of the Role Playing Method and Its Influence on the Social-Emotional Development of Preschool Age Children : A Systematic Review)

Marthalisa Wirahandayani <sup>1)</sup> Windy Rakhmawati <sup>2)</sup> Ema Arum Rukmasari <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Magister Keperawatan Peminatan Anak Fakultas keperawatan Universitas Padjadjaran

<sup>2,3)</sup> Departemen Keperawatan Anak, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Jl. Raya bandung Sumedang KM 21, Jatinangor 45363

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Aspek perkembangan penting untuk dikembangkan pada anak usia prasekolah adalah perkembangan sosial emosional. Permasalahan sosial emosional anak yang tidak tertangani memberikan dampak buruk bagi perkembangan anak. Keterampilan sosial emosional anak dikembangkan dengan metode *Role Playing*, suatu metode pembelajaran aktif melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan yang melibatkan anak secara langsung sebagai subyek. Tujuan *systematic review* ini untuk menyelidiki penerapan *role playing* dan pengaruhnya terhadap perkembangan sosial anak usia prasekolah. **Metode:** dengan mengumpulkan artikel dari *electronic data base Pubmed, Ebscho, Sage, dan Google Scholar*. Kriteria inklusi meliputi artikel yang terbit tahun 2016-2021, menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris, judul sesuai *keyword*, desain penelitian kuantitatif studi eksperimen dan kualitatif, dan anak usia prasekolah, artikel direview menggunakan penilaian *JBI Critical Appraisal Tool*. **Hasil:** dari 17 artikel metode *role playing* yang digunakan adalah bermain peran makro dan mikro, penerapan metode *role playing* memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan sosial emosional anak. **Kesimpulan:** Metode *role playing* dapat menstimulasi perkembangan sosial emosional anak usia prasekolah.

**Kata Kunci :** Metode *Role Playing*, Perkembangan Sosial Emosional, Prasekolah.

# **KEPATUHAN ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) MINUM OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV) DI WILAYAH KABUPATEN BANDUNG BARAT**

**<sup>1</sup> Ferdinan Sihombing, <sup>2</sup> Ela Nurdiani**

<sup>1,2</sup> STIKes Santo Borromeus  
sihombingferdinan@gmail.com

## **ABSTRAK**

Provinsi Jawa Barat menempati posisi kedua setelah Jawa Tengah terbanyak dalam jumlah ODHA pada triwulan pertama 2021 yakni mencapai 1.115 kasus. Peningkatan kasus ODHA juga terjadi di Kabupaten Bandung Barat yang mencapai jumlah 474 kasus per 1 Desember 2021. ODHA memerlukan pengobatan ARV untuk menekan jumlah virus (viral load), sehingga akan meningkatkan status imun pasien HIV dan mengurangi kematian akibat infeksi oportunistik. Namun, penelitian 2014 menunjukkan tingkat kepatuhan pengobatan ARV di Indonesia sangat rendah, yaitu 40-70%, sedangkan target nasional 95 %. Dampak ketidakpatuhan pasien dalam mengonsumsi obat ARV yaitu resistensi obat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kepatuhan ODHA di Kabupaten Bandung Barat minum obat ARV. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah ODHA di Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 99 orang, semuanya digunakan sebagai sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan kategori kepatuhan minum obat Sangat Patuh sebanyak 29 responden (29,3%), kategori Patuh sebanyak 25 responden (25,3%), dan kategori Tidak Patuh sebanyak 45 responden (45,5%). Hasil ini relatif tidak berbeda dengan tingkat kepatuhan di Indonesia bersarkan penelitian tahun 2014. Responden tidak patuh minum obat karena ketidaknyamanan akibat efek samping obat, lupa, dan obat habis dan belum mengambil obat kembali karena ketakutan akan penilaian orang lain yang mungkin ditemui.

Kata kunci : ODHA, Kepatuhan Minum Obat ARV

# EFEKTIVITAS PERMAINAN TERAPEUTIK DALAM MENURUNKAN KECEMASAN HOSPITALISASI PADA ANAK: LITERATUR REVIEW

*(The Effectiveness Of Therapeutic Play In Reducing Hospitalization Anxiety In Children: Literature Review)*

**Septa Obara<sup>1)</sup> Siti Yuyun Rahayu Fitri<sup>2)</sup> Gusgus Ghraha Ramdhanie<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Magister Keperawatan Peminatan Anak Fakultas keperawatan Universitas Padjadjaran

<sup>2,3)</sup> Departemen Keperawatan Anak, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran  
Jl. Raya bandung Sumedang KM 21, Jatinangor 45363

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Hospitalisasi merupakan keadaan krisis pada anak – anak untuk tinggal di rumah sakit, kondisi ini memaksa anak untuk beradaptasi dengan lingkungan baru yang dapat menjadi faktor stressor pada anak, orang tua, ataupun keluarga. Akibat dari hospitalisasi menyebabkan kecemasan pada anak prasekolah dengan menunjukkan perilaku tidak kooperatif. Untuk meminimalkan kecemasan pada anak yang sedang menjalani hospitalisasi dapat dilakukan terapi bermain terapeutik. **Tujuan penelitian** ini untuk mengetahui efektivitas terapi bermain terapeutik terhadap penurunan kecemasan akibat hospitalisasi pada anak. **Metode penelitian** ini adalah literature review, dimana pencarian studi menggunakan data berbasis elektronik yang terdiri dari *Science Direct, PubMed, dan EBSCO*, menggunakan keyword *Hospitalization, Children, Play Therapy* dan *Anxiety* terbitan tahun 2011-2021. Artikel yang didapat sebanyak 285 artikel, artikel tersebut dilakukan seleksi berdasarkan kriteria dan didapatkan 9 artikel yang relevan. **Hasil analisis** didapatkan beberapa permainan terapeutik yang digunakan pada anak hospitalisasi yaitu mobil-mobilan, boneka, buku gambar, pakaian bermotif, gelembung dan smartphone. **Kesimpulan :** Dari 9 studi didapatkan intervensi bermain dalam 8 studi terbukti dapat menurunkan kecemasan. Satu studi yang tidak dapat membuktikan bahwa intervensi bermain dapat menurunkan kecemasan dengan intervensi bermain menggunakan media menonton dalam bentuk kartun melalui smartphone (online).

Keyword : Anak, Kecemasan, Hospitalisasi, Rawat Inap, dan Terapi Bermain.

# **NARRATIVE REVIEW: EFEKTIFITAS TERAPI APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS TERHADAP PERAWATAN DIRI ANAK DENGAN AUTISM SPECTRUM DISORDERS**

**Sandi Heryana<sup>1</sup>, Ema Arum Rukmasari<sup>2</sup>, Umar Sumarna<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

Email: [emaaroem@gmail.com](mailto:emaaroem@gmail.com)

## **ABSTRAK**

*Autism Spectrum Disorder* merupakan suatu masalah pada kondisi perkembangan serta kesehatan yang berlangsung cukup lama. *Autism Spectrum Disorder* yang terjadi pada anak mencakup pada gangguan komunikasi serta perilaku. Permasalahan yang terjadi pada anak dengan *Autism Spectrum Disorder* mengalami keterbatasan dalam perawatan diri yang mencakup *personal hygiene*, berpakaian, toileting, dan makan serta minum. *Applied Behavior Analysis* merupakan suatu terapi perilaku yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman serta kepatuhan anak *Autism Spectrum Disorder* terhadap berbagai kegiatan aktivitas perawatan diri. Tujuan dari *literature review* ini untuk mengetahui efektifitas dari penerapan terapi *Applied Behavior Analysis* terhadap kemampuan perawatan diri pada anak dengan *Autism Spectrum Disorder*. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan *narrative review*. Pencarian literatur menggunakan *electronic database* PubMed, EBSCOhost, ScienceDirect, SAGE Journals, serta GARUDA. Strategi pencarian literatur menggunakan format pertanyaan PCC yang mengidentifikasi tiga konsep utama yaitu *Population* (Anak dengan *Autism Spectrum Disorder*), *Concept* (*Applied Behavior Analysis*), dan *Context* (Perawatan Diri). Adapun kriteria inklusi dalam *narrative review* ini yaitu desain literatur: cross sectional, case control, atau eksperimen, tahun terbit artikel 2011-2021, bahasa Indonesia dan Inggris, artikel *full text*, serta *Applied Behavior Analysis* dalam konteks masalah perawatan diri pada anak *Autism Spectrum Disorder*. Sedangkan kriteria eksklusi dalam *narrative review* ini yaitu artikel yang tidak memiliki identitas lengkap seperti volume, nomor, dan tahun terbit serta artikel yang membahas *Applied Behavior Analysis* dalam masalah perawatan diri pada orang dewasa dengan *Autism Spectrum Disorder*.

Kata Kunci : *Applied Behavior Analysis*, *Autism Spectrum Disorder*, dan Perawatan Diri

# **JENIS POLA MAKAN PADA ANAK YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA: LITERATURE REVIEW**

**Sri Wulandari N 1 , Vevi Ivana N 2 , Rini Mulyati 1**

1 Prodi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan Universitas Jenderal  
Achmad Yani Cimahi

2 Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan  
Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi

## **ABSTRAK**

Latar Belakang: Data WHO (2018) menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan status gizi kurang tertinggi ke-3 di Asia Tenggara dengan prevalensi mencapai 36,4 %. Menurut Riset Kesehatan Dasar (2018) persentase gizi buruk pada balita adalah 3,9%, sedangkan persentase gizi kurang adalah 13,8%. Balita rentan mengalami masalah gizi karena sejalan dengan tahap perkembangannya, balita mulai belajar mandiri, ingin memilih sendiri jenis makanan yang dikonsumsi, mencoba jenis makanan baru, dan belajar mengikuti pola makan orang di sekitarnya. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis pola makan yang berhubungan dengan status gizi pada anak usia balita. Metode: Penelitian ini menggunakan metode Literature Review. Penelusuran literatur melalui database Science Direct, Pubmed, Google Scholar dan Portal Garuda dapat menyaring 168 artikel dalam rentang tahun 2016 – 2021. Uji kelayakan menggunakan JBI Analytical Cross Sectional Studies menghasilkan 6 artikel yang dapat dianalisis.

Hasil: Hasil review menunjukkan bahwa jenis pola makan yang baik dengan memperhatikan asupan gizi, jumlah, dan jenis makanan berhubungan dengan status gizi yang baik pula. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi status gizi yaitu perilaku picky eating , konsumsi minuman, dan karakteristik lingkungan keluarga. Kesimpulan: Penanaman pola makan yang baik sejak dini sangat penting dilakukan karena berhubungan dengan status gizi balita dan mempengaruhi tumbuhkembang di periode perkembangan selanjutnya.

Kata Kunci : Balita, Pola makan, Status gizi

# PENGARUH TERAPI MINDFULNESS TERHADAP PENURUNAN TINGKAT STRES DAN KECEMASAN PADA SAAT KEHAMILAN

*(The effect of mindfulness therapy on reducing stress and anxiety level during pregnancy)*

**Hesti Heryani<sup>1</sup>, Juwita Yogiswara<sup>1</sup>, Muna Az Zahra<sup>1</sup>, Nathasa Handayani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Keperawatan PSDKU Pangandaran, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Stress merupakan respon tubuh terhadap tekanan dari suatu peristiwa yang mengancam dalam hidup, sedangkan kecemasan merupakan emosi dengan perasaan tegang dan pikiran khawatir ditandai peningkatan tekanan darah. Hal ini sering dialami oleh ibu hamil dan salah satu intervensi yang dapat dilakukan adalah *Mindfulness*. **Tujuan:** Studi literatur ini untuk mengetahui pengaruh terapi *Mindfulness* terhadap penurunan tingkat stress dan kecemasan pada ibu hamil. **Metode:** Penelitian yang digunakan yaitu *narrative review* melalui pencarian data menggunakan sumber data elektronik, yaitu PubMed, CINAHL, Proquest, dan Springer. Artikel kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi yaitu tahun publikasi 2018-2022, *fulltext*, berbahasa Inggris, tidak terduplikasi dan bukan *review*. **Hasil:** Ditemukan 7 artikel yang memenuhi kriteria, *Mindfulness* dinilai efektif pada ibu hamil dalam menurunkan tingkat stress dan kecemasan selama kehamilan, menjelang persalinan dan penerimaan menjadi orangtua yaitu *Mindfulness-Based Interventions* (MBI), *Mindfulness-Based Childbirth and Parenting* (MBCP), *Mindfulness-Based Stress Reduction* (MBSR), dan *Mindful Moms Training* (MMT). **Kesimpulan:** Berbagai metode intervensi terapi *mindfulness* memiliki pengaruh terhadap tingkat stress dan kecemasan pada ibu di masa kehamilan. Penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi intervensi *Mindfulness* yang lebih efektif bagi ibu hamil dalam menurunkan tingkat stress dan kecemasan.

**Kata Kunci:** Kecemasan, Kehamilan, *Mindfulness*, dan Stress.

# **PENGARUH EDUKASI KESEHATAN FISIK TENTANG COVID-19 TERHADAP KEMAMPUAN MENERAPKAN AKB PADA SISWA SD**

**Linda Sari Barus, Susanti Niman, Tina Shinta Parulian\*)**

**Ira Oktavia Siagian\*\* )**

**\* ) STIKes Santo Borromeus**

**\*\* ) STIK Immanuel**

## **ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 merupakan bencana non alam. Setiap orang termasuk anak menjadi stress, untuk mencegah penularan virus tersebut maka diperlukan suatu adaptasi kebiasaan baru, sehingga perlu diberikan pengetahuan dalam bentuk edukasi berulang terkait Adaptasi kebiasaan baru (AKB) untuk meningkatkan Kesehatan fisik. Hal ini diperlukan agar kemampuan anak dalam menerapkan AKB menjadi konsisten. AKB ini merupakan satu. Langkah yang diperlukan untuk menentukan kesiapan anak SD melakukan pembelajaran tatap muka terbatas. Metode dan Desain penelitian menggunakan pre eksperimental design, yaitu dengan cara one group pre test-post test design kepada 73 siswa SD di Bandung. Anak dilakukan pre test Terkait AKB lalu diberikan video mengenai Kesehatan fisik yang harus diperhatikan dalam AKB setelah itu dilakukan penilaian post test. Analisa Bivariat Menggunakan uji Wilcoxon. Hasil Penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh sebelum diberikan edukasi Kesehatan fisik tentang covid-19 terhadap kemampuan siswa SD dalam menerapkan AKB. Peneliti menyarankan orangtua dan guru untuk terus mengingatkan anak melakukan penerapan adaptasi kebiasaan baru.

Kata kunci: Edukasi Kesehatan Fisik, Covid-19, AKB, Siswa SD



# **POSTER PRESENTASI**

# DAMPAK INTERVENSI *ORAL HYGIENE* PADA PASIEN STROKE: *RAPID REVIEW PROTOCOL*

Theresia Eriyani<sup>1</sup>, Devi Anggraeni<sup>2</sup>, Agfithania<sup>3</sup>, Briliani Suharli<sup>4</sup>, Farida Aribah<sup>5</sup>, Annisa Nurbaiti R<sup>6</sup>, Imel Nuraini<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Departemen Keperawatan Dasar, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

<sup>2,3,4,5,6,7</sup>Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

Email : theresia@unpad.ac.id

## ABSTRAK

Stroke dapat terjadi Ketika ada hambatan suplai darah ke otak ataupun Ketika terjadinya perdarahan pada pembuluh darah di otak. Stroke mengakibatkan penurunan fungsi neurologis, dengan konsekuensi klinis tergantung pada tingkat kerusakan neurologis. Masalah kesehatan pasca stroke mungkin diperburuk oleh kebersihan mulut yang buruk, buruknya kebersihan mulut mengakibatkan menumpuknya bakteri pada rongga mulut yang memungkinkan bakteri tersebut memasuki trakea. Diperlukan upaya pemetaan intervensi *oral hygiene* pada pasien stroke. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai intervensi *oral hygiene* yang dapat dilakukan serta dampaknya bagi status kesehatan pasien stroke

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *rapid review* menurut kerangka kerja NCCMT (*National Collaborating Centre for Methods and Tools*). NCCMT menetapkan 5 tahap kegiatan dalam melakukan *Rapid review* yang terdiri dari : Identifikasi pertanyaan, mencari *research evidence*, *critically appraise* dari artikel yang didapatkan, *synthesize the evidence (data extraction)* dan *identifying applicability and transferability issues for further consideration during the decision making process*. *Rapid review* ini menggunakan *database* PubMed, CINAHL, *Google Scholar*, dan *SAGE Journals* dimana setelah didapatkan artikel dari empat database tersebut, artikel akan diseleksi dan dinilai berdasarkan kriteria inklusi kemudian dilakukan evaluasi kelayakan menggunakan *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal Tools*.

*Rapid review* pada penelitian bertujuan untuk mengetahui berbagai intervensi *oral hygiene* yang dapat dilakukan serta dampaknya bagi status kesehatan pasien stroke dengan menggunakan data sekunder berdasarkan *EBP (Evidence Based Practice)*

**Kata kunci:** *stroke patient, oral hygiene, intervention, impact, protocol rapid review*

# HAMBATAN DAN TANTANGAN IMPLEMENTASI *INTERPROFESSIONAL EDUCATION* (IPE) PADA NEGARA-NEGARA BERPENDHASILAN MENENGAH KEBAWAH: A SCOPING REVIEW PROTOCOL

*(Barriers and Challenges to the Implementation of Interprofessional Education (IPE) in Low-income and Middle-income Countries: a scoping review protocol)*

**Cholilatur Rohmania<sup>1)</sup>, Hana Rizmadewi Agustina<sup>2)</sup>, Atlastieka Praptiwi<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

<sup>2,3)</sup> Departemen Keperawatan Dasar dan Keperawatan Anak, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kolaborasi telah lama dicanangkan sebagai salah satu usaha untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan, namun dalam praktik kolaboratif menghadirkan banyak hambatan dan tantangan bagi LMICs antara lain: sumber daya dan keuangan yang terbatas, fasilitas pendidikan, pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan yang terbatas serta perbedaan hierarki, konflik peran, dan ambiguitas. Maka dari itu IPE diperlukan sejak jenjang akademik, namun terdapat kesenjangan antara persepsi dengan implementasi IPE yang belum terakomodasi dalam kurikulum serta biaya implementasi IPE cenderung sangat bervariasi sehingga dalam implementasi IPE berorientasi sesuai dengan kelompok negara masing-masing. Mengingat Indonesia termasuk dalam negara yang berpendhasilan menengah kebawah, maka implementasi IPE berorientasi pada kelompok LMICs diperlukan tinjauan literatur mengenai hambatan dan tantangan implementasi IPE.

**Tujuan:** Studi ini dilakukan untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan apa saja dalam implementasi *Interprofessional Education* (IPE) pada negara-negara berpendhasilan menengah kebawah.

**Metode:** Studi ini merupakan studi literatur dengan desain scoping review. Pencarian literatur dilakukan melalui beberapa database, yaitu: PubMed, CINAHL, dan beberapa mesin pencarian antara lainnya yaitu ScienceDirect, Wiley dan Google Scholar. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan konten analisis.

**Etik dan Diseminasi:** Memberikan analisis sekunder dari data yang telah dikumpulkan dan tidak memerlukan persetujuan etis. Hasil disebarluaskan melalui saluran akademis tradisional seperti konferensi dan jurnal, serta seminar kebijakan dan sektor ketiga.

**Kesimpulan :** Scoping review ini bermanfaat untuk memberikan pendekatan, memberikan kejelasan, kekuatan, dan transparansi untuk menghindari masalah yang akan datang di kemudian hari. Penelitian ini akan memberikan relevansi dengan berbagai audiens termasuk peneliti, dokter, dan pembuat kebijakan atau bahkan institusi yang akan mengembangkan IPE untuk lebih dahulu memahami hambatan dan tantangan dalam implementasi IPE pada negara berpendhasilan menengah kebawah.

**Kata Kunci :** *Barrier, Challenges, Interprofessional Education, Low Income and Middle Income Countries*, dan Pendidikan Interprofesional.

# **PENGARUH POSISI PRONE TERHADAP SATURASI OKSIGEN DAN HEART RATE PADA BAYI BERAT I-AHIR RENDAH DI RUANG NEONATOLOGI RSUP DR HASAN SADIKIN BANDUNG**

**Ali Musthofa**

STIKes Dharma Husada Bandung

Developmental merupakan suatu konsep pengembangan perawatan bayi baru lahir yang dapat meningkatkan eksplorasi pertumbuhan dan perkembangan yang dapat melengkapi asuhan keperawatan pelaksanaan asuhan ini dengan cara mengatur posisi bayi pada posisi prone atau telungkup Pada tahun 2017 dengan angka kematian neonatal (AKN) di Indonesia sebesar 15 seribu kelahiran hidup dengan proporsi bayi berat lahir rendah (BBLR) lampak kantral yang ditandai vital mendekati sebesar pada tahun aksanakan pada 15 April normal, tidak ada kantra 2018 -16 Mei 2019 di ruang indikasi terhadap posisi penelitian ini untuk Neonatalogi RSUP Dr Ha prone Kriteria eksklusi mengetahui pengaruh Sadikin Bandungnya itu BBLR yang posisi prone terhadap dengan jumlah sampel terpasang urnchatesaturesi oksigen dan heart seayak 44 bayi Pengam-ter, BBLR yang mengala- rate BBLR Ranoangan bilan sampel dilakukan mi gangguan kangenital penelitian adalah Quasi melalui purposive sam- yang mengganggu sistem Eksperimen pre test dan pling, kriteria inklusi yaitu kardiavaskuler dan sis- post test dengan ke- BBLR dengan-tanda respirasi Uji statistik menggunakan Pada Kesimpulan teruji Wilcoxon dimana po- uji tidak berpasangan dapat pengaruh posisi Sisi prone terhadap saturasi oksigen antara prone terhadap penurunan saturasi oksigen memiliki kelompok Intervensi fian heart rate, tetapi tidak tee  $p=0,756$  kantral didapatkan dapat pengaruh posisi sedangkan terhadap dengan prone terhadap saturasi heart rate memiliki nilai dan heart rate oksigen.

# **STUDI LITERATUR: GAMBARAN FAKTOR MATERNAL DAN *ANTENATAL CARE* TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* DI NEGARA BERKEMBANG**

*(The overview of maternal and antenatal care factors against stunting in developing countries: a narrative review)*

**Nuraiziza Fatturahmi, Henny Suzana Mediani, Anita Setyawati**  
Universitas Padjadjaran, Bandung

## **ABSTRAK**

Kejadian *stunting* lebih banyak terjadi di negara berkembang. Faktor risiko terbesar adalah karena *Fetal Growth Restriction* (FGR) yang disebabkan oleh kondisi ibu sebelum atau selama masa kehamilan. Intervensi terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kejadian *stunting* perlu dilakukan untuk mengurangi prevalensi *stunting*. Sehingga, studi literatur ini dilakukan untuk mengetahui faktor maternal dan *antenatal care* yang dapat mempengaruhi kejadian *stunting* pada anak di negara berkembang.

Studi literatur ini menemukan bahwa faktor maternal yang mempengaruhi kejadian *stunting* yaitu pendidikan formal ibu, *body mass index* (BMI) ibu, tinggi badan ibu, usia ibu, kesehatan mental ibu, niat kehamilan, dan *antenatal care*. Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap penurunan gen dan perawatan pada anak.

Hasil studi literatur ini menyimpulkan bahwa kejadian *stunting* pada anak di negara berkembang terjadi karena faktor maternal dan *antenatal care*. Para tenaga kesehatan diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman calon ibu, ibu hamil dan keluarga mengenai upaya pencegahan *stunting* pada anak.

Kata Kunci : *antenatal care*, faktor maternal, *stunting*.

# UPAYA PENGELOLAAN TERHADAP MUAL DAN MUNTAH PADA KEHAMILAN: STUDI LITERATUR

*(The management of nausea and vomiting in pregnancy: A literature review)*

**Utia Rahmah Mulyahati, Aat Sriati, Anita Setyawati<sup>3</sup>**

Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

## ABSTRAK

Mual dan muntah merupakan salah satu masalah yang sering dialami oleh ibu hamil terutama pada awal kehamilan. Mual dan muntah yang tidak tertangani dengan tepat, dapat menimbulkan dampak negatif pada kesehatan ibu dan janin. Banyak penelitian yang melaporkan mengenai pengelolaan terhadap mual dan muntah pada ibu hamil. Oleh karena itu, studi literatur ini dilakukan untuk mengetahui upaya pengelolaan mual dan muntah pada kehamilan. Studi ini merupakan *scoping review* dengan proses pencarian artikel melalui database yaitu *Google Scholar*, *ProQuest*, dan *PubMed*. Seleksi artikel menggunakan kriteria inklusi yang meliputi full text, artikel tahun 2016-2020, penelitian primer, berbahasa indonesia atau inggris. Sedangkan kriteria eksklusi yang digunakan yaitu tidak mencantumkan volume, nomor serta penerbit artikel. Artikel dilakukan penilaian menggunakan instrumen *The Joanna Briggs Institute Critical Appraisal Tools*, dan didapatkan 10 artikel yang dianalisis dalam studi ini. Studi literatur menemukan bahwa upaya pengelolaan terhadap mual muntah pada kehamilan yaitu konseling dan psiko-pendidikan, terapi komplementer dengan stimulasi aromaterapi, pengobatan alternatif (akupresur, ARCT psikoterapi, kinesio taping, aurikuloterapi dan terapi perilaku kognitif). Berdasarkan hasil studi literatur ini, upaya pengelolaan mual dan muntah pada ibu hamil bisa menggunakan pengobatan secara non-farmakologis agar ibu bisa mengelola gejala, keluhan dan mengatasinya secara mandiri. Studi literatur ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan bagi petugas kesehatan, ibu hamil dan masyarakat untuk melihat cara pengelolaan terhadap mual dan muntah pada kehamilan.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Muntah, Mual, Pengelolaan

Kepustakaan : 80, 2010-2020

**EARLY DETECTION OF RISK HYPERTENSION AND RISK  
FACTORS HYPERTENSION IN STUDENTS OF PSDKU  
UNIVERSITAS PADJADJARAN PANGANDARAN**

**Rosi Handayani<sup>1</sup>, Maria Komariah<sup>2</sup>, Hesti Platini<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Faculty of Nursing's Bachelor, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia <sup>2</sup>Faculty of  
Nursing's Basic Nursing Lecturer, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia  
<sup>3</sup>Faculty of Nursing's Medical-Surgical Nursing Lecturer, Universitas  
Padjadjaran, Bandung, Indonesia

**Abstract**

Hypertension in young adults can reduce work productivity, increase the risk of vascular disease and increase the risk of premature death. College students are young adults, previous study shows that college students had a poor lifestyle and have low alertness to hypertension. The purpose of this study was to early detect the risk of hypertension and to describe the risk factors for hypertension in the students of PSDKU Universitas Padjadjaran Pangandaran. This study was a cross-sectional descriptive quantitative study with a total of 513 students and 225 respondents from PSDKU Universitas Padjadjaran Pangandaran as a cluster random sample. The data were collected using a hypertension early detection questionnaire, the Artiyaningrum risk factor instrument, and the Perceived Stress Scale (PSS-10). Analyze data using frequency distributions.

The results were that 54.7% of students are at risk of hypertension, with 71.6% having moderate stress, 64.4% lacking exercise, 62.7% rarely eating fruits, 53.3% rarely eating vegetables, 40% having a genetic of hypertension, 20.9% having BMI more than normal, and 20% are smokers. It can be concluded that many students are at risk for hypertension and there are several risk factors. The results can be used as input for educational institutions to determine health programs.

Keywords: hypertension; early detection; risk factors.

# **GAMBARAN FAKTOR PREDISPOSISI, PEMUNGKIN, DAN PENGUAT DALAM PENCEGAHAN TUBERKULOSIS PADA SISWA SMA X PANGANDARAN**

*(The description of predisposing, enabling, reinforcing factors in tuberculosis prevention in sma x pangandaran students)*

**Widia Hertina Putri<sup>1</sup>, Windy Rakhmawati<sup>2</sup>, Anita Setyawati<sup>3</sup>**

Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

## **ABSTRAK**

Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu penyakit menular yang paling mematikan di dunia. Peringkat kelima dalam kasus TB di Indonesia berada pada populasi remaja, sehingga perlunya melakukan upaya pencegahan TB. Dalam teori *PRECEDE-PROCEED* terdapat faktor predisposisi, pemungkin, dan penguat yang dapat memengaruhi suatu perilaku pencegahan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor predisposisi (pengetahuan dan sikap), pemungkin (ketersediaan fasilitas), dan penguat (peran tenaga kesehatan dan guru) dalam pencegahan TB pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki pengetahuan baik (83,5%), dan sikap positif (98,8%) pada faktor predisposisi, terdapat faktor pemungkin yakni tersedianya UKS dan fasilitas pelayanan kesehatan di sekitar lingkungan rumah siswa (97,3%), serta pada faktor penguat adanya dukungan sumber informasi dari guru (64,6%), Namun, sebesar 54,2% siswa belum mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan terkait informasi pencegahan TB. Hasil penelitian ini didukung oleh adanya kemudahan siswa dalam mengakses sebuah informasi terkait pencegahan TB berupa media cetak/elektronik. Pada penelitian ini telah teridentifikasi bahwa pencegahan TB ditunjang oleh faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat. Hasil penelitian ini menyarankan agar tenaga kesehatan dapat menjelaskan tentang konsep penyebaran TB dan mengatasi mitos tentang TB sebagai penyakit yang memalukan kepada siswa.

Kata Kunci : Pencegahan, Remaja, Tuberkulosis

# **INTERAKSI DAN RESPON PSIKOSOSIAL PADA ANAK DAN ORANG TUA PENYINTAS COVID-19 SELAMA ISOLASI / KARANTINA**

*(Interaction and Psychosocial Response in Children and Parents of COVID 19 - Survivors  
During Isolation / Quarantine)*

**Dwiyanti Purbasari  
Dewi Erna Marisa  
STIKes Mahardika Cirebon**

## **ABSTRAK**

Kementerian Kesehatan (2020) menetapkan upaya tatalaksana penyintas *COVID-19* semua usia yaitu manajemen kesehatan masyarakat. Salah satu kegiatannya yaitu karantina/isolasi sesuai dengan status klinisnya. Dampaknya pada penyembuhan penyintas *COVID-19*, pola interaksi dan respon psikososial pada anak dan orang tuanya. Penelitian ini menganalisa interaksi dan respon psikososial pada anak yang orang tuanya penyintas *COVID-19* selama karantina/isolasi. Jenis penelitiannya analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Responden berjumlah 82 orang dengan teknik purposive sampling di wilayah III Cirebon. Instrumen menggunakan *Parent-Child Interaction Scale Infant – Toddler (Brigance III)* dan *Preschool Pediatric Symptom Checklist*. Hasil penelitian pada interaksi anak yang dinyatakan orang tua didapatkan 100% cara anak dalam belajar, berkembang dan berperilaku sama seperti anak seusianya; 15,9% kemampuan anak berinteraksi dengan orang tua adalah kurang sesuai. Hasil pada respon psikososial anak didapatkan 98,8% tidak terganggu; 100% tidak membutuhkan layanan konseling, kesehatan dan perkembangan anak. Hasil tabulasi silang uji *pearson correlation* diperoleh 100% interaksi anak yang sesuai usianya menunjukkan respon psikososial tidak terganggu dan terdapat hubungan antara interaksi anak dengan respon psikososial selama orang tua dan keluarganya penyintas *COVID-19* selama karantina/isolasi (*p value* 0,020;  $\alpha= 0,05$ ). Interaksi antara anak dan orang tua/keluarga terjadi secara selaras dengan respon psikososial anak batita sebagai wujud kemampuan adaptasi dalam lingkungan keluarga.

Kata Kunci : Interaksi, Respon psikososial, anak, orang tua, karantina/isolasi, *COVID-19*.

# RESIKO BUNUH DIRI PADA MAHASISWA AKTIF TINGKAT PERTAMA STRATA 1 FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS PADJADJARAN

(*Suicide Risk In Active Students First Level Of Strata 1  
Faculty of Nursing Universitas Padjadjaran*)

**Adhitya Wicaksana<sup>1</sup>, Aat Sriati<sup>2</sup>, Ristina Mirwanti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Jawa Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Keperawatan Jiwa, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Jawa Barat, Indonesia

<sup>3</sup> Departemen Keperawatan Kritis, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Jawa Barat, Indonesia

e-mail korespondensi: aatsriati70@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar belakang.** Mahasiswa keperawatan tingkat pertama berada dalam tahap transisi dari masa remaja akhir menuju dewasa awal dan transisi pembelajaran SMA menuju perguruan tinggi. Pada masa transisi ini terdapat stresor yang bisa menjadi faktor risiko bunuh diri. Stressor yang berasal dari masalah personal maupun lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko bunuh diri pada mahasiswa aktif tingkat pertama Strata 1 Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran.

**Metodologi.** Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi berjumlah 161 mahasiswa dan sampel 158 responden yang didapatkan menggunakan teknik *total sampling* (*respon rate* = 98,14%). Alat ukur yang digunakan adalah *Assessment of Suicidal Intention : The Scale of Suicide Ideation (Beck Scale of Suicidal Ideation)*. Analisis data dilakukan dengan mengkategorikan risiko bunuh diri menjadi tinggi dan rendah.

**Hasil.** Didapatkan hasil 95,5% termasuk dalam resiko bunuh diri tingkat rendah dan 4,43% risiko bunuh diri tingkat tinggi dengan nilai *mean* seluruh responden yaitu 4,54.

**Simpulan.** Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden termasuk dalam risiko bunuh diri tingkat rendah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal dalam menyediakan layanan pencegahan risiko bunuh diri pada mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkat pertama Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran.

**Kata kunci :** Bunuh diri, mahasiswa tingkat pertama, risiko bunuh diri.

# **PENGETAHUAN IBU BALITA TENTANG PENCEGAHAN STUNTING**

*(Knowledge of mothers about stunting prevention)*

**Sri Hendrawati 1\* , Henny Suzana Mediani 1 , Nenden Nur Asriyani Maryam 1**

Departemen Keperawatan Anak

Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

\*Email korespondensi: sri.hendrawati@unpad.ac.id

## **ABSTRAK**

Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap kualitas sumber daya manusia, salah satunya stunting. Stunting merupakan kegagalan untuk mencapai pertumbuhan yang optimal, yang diukur berdasarkan TB/U (tinggi badan menurut umur). Pengetahuan ibu merupakan faktor penting dalam mencegah terjadinya stunting pada balita. Pengetahuan dapat memberikan pengaruh terhadap ibu dalam memahami pemenuhan gizi dan pemantauan pertumbuhan pada balita. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu balita tentang pencegahan stunting. Rancangan penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini terdiri dari seluruh ibu balita di Desa Hegarmanah, Jatinangor. Pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling dengan mendatangi Posyandu sehingga didapatkan sampel 145 ibu balita. Instrumen dikembangkan dari Panduan Cegah Stunting itu Penting dari Kemenkes RI (2018). Data dianalisis menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting pada umumnya sebanyak 14 ibu (9,66%) memiliki pengetahuan baik, 32 ibu (22,07%) memiliki pengetahuan cukup, dan 99 ibu (68,28%) memiliki pengetahuan yang kurang. Pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting pada balita masih dikatakan kurang, hal ini perlu ditingkatkan melalui program sosialisasi dan edukasi tentang pencegahan stunting terutama pada ibu balita yang dapat dilakukan oleh perawat puskesmas yang bekerjasama dengan kader kesehatan setempat.

**Kata Kunci:** ibu balita; pencegahan; pengetahuan; stunting.

# **TEKNOLOGI PENINGKATAN VITAMIN D SEBAGAI DETEKSI DALAM INTERVENSI KEPERAWATAN: SCOPING REVIEW**

*(Vitamin D Enhancement Technology as a Detection of Vitamin D Levels in Nursing Interventions: A Scoping Review)*

**Wiwi Mardiah**

Fakultas Keperawatan - Universitas Padjadjaran

## **ABSTRAK**

Latar Belakang: Kekurangan vitamin D masih banyak terjadi di masyarakat dan dapat berpengaruh pada penurunan metabolisme dan pembentukan tulang. Kurangnya kesadaran masyarakat dan biaya yang mahal untuk melakukan pemeriksaan vitamin D menjadikan kepedulian terhadap pentingnya vitamin D berkurang. Salah satu yang dapat dilakukan untuk peningkatan vitamin D adalah berjemur, dengan digitalisasi vitamin D dapat diterapkan agar menekan biaya dan efektivitas waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan potensi digitalisasi dalam peningkatan vitamin D. Metode: penelitian ini menggunakan metode Scoping Review. Tinjauan literatur melalui database CINAHL, PubMed, dan ProQuest. Kata kunci yang digunakan dalam bahasa Inggris yaitu : “digital OR smartphone OR application OR website” AND “vitamin D OR *deficiency* vitamin D” AND “detection OR application work OR system”. Kriteria artikel dalam penelitian ini yaitu *full text, free access*, berbahasa Inggris, dan periode publikasi 10 tahun terakhir (2013-2022). Hasil: ditemukan 9 artikel yang membahas tentang pemanfaatan digital dalam peningkatan vitamin D dan ditemukan bahwa model aplikasi yang dapat dilakukan berupa peningkatan vitamin D memanfaatkan digital, terdapat tiga penemuan yaitu pengkajian kadar dan kebutuhan vitamin D dalam tubuh, deteksi vitamin D berbasis digital, dan konseling serta rekomendasi untuk pengguna terkait Vitamin D termasuk berjemur. Simpulan: peningkatan vitamin D berbasis digital dapat dilakukan untuk meningkatkan vitamin D dengan memerhatikan informasi dan konten yang kredibel dan dipercaya.

Kata kunci: Berjemur, Digitalisasi, Vitamin D

# **DAMPAK KEKERASAN SEKSUAL DALAM RUMAH TANGGA TERHADAP KONSEP DIRI WANITA : NARRATIVE REVIEW**

*(The impact of domestic sexual violence on women's self concept : narrative review)*

**Sukmawati Sukmawati 1 , Dwi Murti Nurinsani<sup>2</sup>, Fany Chairatul Amalia<sup>2</sup>, Fitriani Rahayu<sup>2</sup>, Nur Rini Rahmawati<sup>2</sup>, Sofi Yusandi<sup>2</sup>, Lilis Mamuroh<sup>3</sup>**  
1,3 Departemen Keperawatan Maternitas Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

2 Mahasiswa Program Sarjana, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

Email koresponden : [sukmawati@unpad.ac.id](mailto:sukmawati@unpad.ac.id)

## **ABSTRAK**

Salah satu masalah yang sering muncul dalam kehidupan rumah tangga adalah kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Sebagian besar korban KDRT adalah perempuan. Akibat dari KDRT yang dapat dialami oleh korban diantaranya perasaan rendah diri, kehilangan rasa percaya diri, dan hilangnya konsep diri. Tujuan literature review ini adalah untuk mengetahui dampak kekerasan seksual dalam rumah tangga terhadap konsep diri wanita. Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah narrative review, menggunakan database PubMed, Sciencedirect, ProQuest, dan Sage Journals.

Kriteria inklusi adalah artikel free full-text yang dipublikasikan 5 tahun terakhir (2017 -2021), desain penelitian Case Control dan Cross sectional, serta berbahasa Inggris. Hasil: Perubahan konsep diri pada wanita dengan kekerasan seksual diantaranya yaitu harga diri rendah, kehilangan kepercayaan diri, malu, konsep diri buruk, perasaan tidak berdaya, perasaan tidak berharga, putus asa, fokus diri seksual, kesadaran diri seksual, dan efikasi diri seksual. Kesimpulan: Kekerasan seksual dalam rumah tangga menyebabkan banyaknya perubahan terhadap konsep diri wanita.

**Kata kunci:** Kekerasan seksual, konsep diri, rumah tangga, Wanita

# **TEKNOLOGI PENINGKATAN VITAMIN D SEBAGAI DETEKSI DALAM INTERVENSI KEPERAWATAN: SCOPING REVIEW**

*(Vitamin D Enhancement Technology as a Detection of Vitamin D Levels in Nursing Interventions: A Scoping Review)*

**Wiwi Mardiah**

Fakultas Keperawatan - Universitas Padjadjaran

## **ABSTRAK**

Latar Belakang: Kekurangan vitamin D masih banyak terjadi di masyarakat dan dapat berpengaruh pada penurunan metabolisme dan pembentukan tulang. Kurangnya kesadaran masyarakat dan biaya yang mahal untuk melakukan pemeriksaan vitamin D menjadikan kepedulian terhadap pentingnya vitamin D berkurang. Salah satu yang dapat dilakukan untuk peningkatan vitamin D adalah berjemur, dengan digitalisasi vitamin D dapat diterapkan agar menekan biaya dan efektivitas waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan potensi digitalisasi dalam peningkatan vitamin D. Metode: penelitian ini menggunakan metode Scoping Review. Tinjauan literatur melalui database CINAHL, PubMed, dan ProQuest. Kata kunci yang digunakan dalam bahasa Inggris yaitu : “digital OR smartphone OR application OR website” AND “vitamin D OR *deficiency* vitamin D” AND “detection OR application work OR system”. Kriteria artikel dalam penelitian ini yaitu *full text, free access*, berbahasa Inggris, dan periode publikasi 10 tahun terakhir (2013-2022). Hasil: ditemukan 9 artikel yang membahas tentang pemanfaatan digital dalam peningkatan vitamin D dan ditemukan bahwa model aplikasi yang dapat dilakukan berupa peningkatan vitamin D memanfaatkan digital, terdapat tiga penemuan yaitu pengkajian kadar dan kebutuhan vitamin D dalam tubuh, deteksi vitamin D berbasis digital, dan konseling serta rekomendasi untuk pengguna terkait Vitamin D termasuk berjemur. Simpulan: peningkatan vitamin D berbasis digital dapat dilakukan untuk meningkatkan vitamin D dengan memerhatikan informasi dan konten yang kredibel dan dipercaya.

Kata kunci: Berjemur, Digitalisasi, Vitamin D

# KEHILANGAN DAN BERDUKA PADA NARAPIDANA: STUDI LITERATUR

Nur Oktavia Hidayati<sup>1</sup>, Syafira Dewi, Vanessa Zian Mentari

<sup>1</sup> Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kehilangan adalah suatu keadaan individu mengalami kehilangan sesuatu yang sebelumnya ada dan dimiliki. Berduka adalah kondisi subjektif yang mengikuti kehilangan. Diantara narapidana dengan berbagai macam usia dan jenis kelamin, respon dan koping narapidana terhadap kehilangan dan berduka pun berbeda-beda. **Tujuan:** Studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman serta respon kehilangan dan berduka pada narapidana. **Metode:** Pencarian artikel dilakukan menggunakan PubMed, Sage Journal dan Google Scholar, dengan kata kunci *loss, grief, inmates, prison*. Kriteria inklusi artikel yang digunakan ialah artikel *full-text*, berbahasa inggris, jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif, artikel dengan maksimal publikasi 12 tahun terakhir (2010-2022) dan artikel yang berfokus terhadap kehilangan dan berduka pada narapidana. **Hasil:** Didapatkan 5 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Terdapat perbedaan pengalaman dan respon terhadap kehilangan dan berduka pada wanita, pria, dan lansia. Narapidana wanita mengalami kesedihan yang belum terselesaikan serta kurangnya integrasi dan resolusi, narapidana pria kesulitan secara kognitif menerima kenyataan berita kematian dan cenderung menggunakan strategi koping maladaptif dalam mengatasi kesedihan di dalam penjara, sedangkan narapidana lansia tetap bertahan dengan memanfaatkan sumber daya internal dan eksternal untuk membantu mereka mengatasi kehilangan.

Kata kunci: Berduka, Kehilangan, Narapidana, Penjara.

# GAMBARAN PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL PADA PASIEN KANKER: SEBUAH STUDI LITERATUR

Ida Maryati<sup>1</sup>, Novianty Ayu Lestari<sup>2</sup>, Nopa Rina Rahayu<sup>2</sup>, Nandi Prima Yudha<sup>2</sup>,  
Muhammad Makbul Mubarok<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Keperawatan Maternitas Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

*e-mail korespondensi: ida.maryati@unpad.ac.id*

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kanker merupakan sebuah kondisi penyakit yang dapat meningkatkan kebutuhan spiritual penderitanya. Hal ini dikarenakan kanker merupakan penyakit kronis yang menyerang seseorang sehingga dapat menimbulkan efek terhadap aspek fisik, psikososial, dan spiritual penderita. Kebutuhan spiritual ini merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kualitas hidup penderita kanker. **Tujuan** dari studi literatur ini adalah untuk mengetahui gambaran pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien kanker. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain literatur review. Diawali dengan penentuan *Problem/population/patient, Exposure* dan *Outcome* (PEO) agar memudahkan dalam pencarian artikel. Selanjutnya artikel diidentifikasi melalui *platform* EBSCO, Pubmed, ProQuest dan Google Scholar. Setelah melakukan pencarian artikel didapatkan 755 artikel, kemudian artikel tersebut di sortir berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga didapatkan 11 artikel yang sesuai. Kemudian artikel dilakukan *critical appraisal* menggunakan *instrument Joanna Briggs Institute* (JBI) untuk mengetahui kelayakan artikel untuk digunakan dalam studi literatur ini dan di dapatkan 10 artikel yang layak digunakan dalam studi ini. **Kesimpulan:** Kebutuhan spiritual merupakan salah satu kebutuhan esensial individu di segala tempat dan waktu. Kebutuhan spiritual lebih dari sekedar ibadah agama dan sangat individual untuk setiap pasien karena setiap individu memiliki tingkat pemenuhan kebutuhan spiritual yang berbeda.

Kata kunci: Kanker, Kebutuhan, Spiritual

# PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP PEMENUHAN GIZI ANAK PRASEKOLAH DENGAN KEJADIAN STUNTING : LITERATURE REVIEW

*(The Effect Of Family Support On The Nutrition Of Preschool Children With Stunting Events :  
Literature Review)*

**Arief Khoerul Ummah<sup>1)</sup> Henny Suzanna Mediani<sup>2)</sup> Wiwi Mardiah<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Magister Keperawatan Peminatan Anak Fakultas keperawatan Universitas  
Padjadjaran

<sup>2)3)</sup> Departemen Keperawatan Anak, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Jl. Raya  
bandung Sumedang KM 21, Jatinangor 45363

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Stunting merupakan permasalahan kurang gizi kronis disebabkan oleh asupan gizi yang kurang yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Banyak factor yang mempengaruhi status gizi anak stunting, baik factor langsung maupun tidak langsung. Salah satu factor tidak langsung yaitu dukungan keluarga. Bentuk dukungan keluarga yang diberikan dalam pemenuhan gizi pada anak seperti pemberian materi, emosional, penghargaan dan pemberian dukungan informasional sehingga anak akan tahu bahwa ada keluarga yang sangat memperhatikan, menghargai, mencintai dan membantu dirinya

**Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui Hubungan dukungan keluarga dalam pemenuhan gizi dengan kejadian anak stunting. Metode penelitian ini adalah literature review, dimana pencarian studi dilakukan pada search engine yaitu Ebsco, Google Scholer, Sage, Seince direct dan Pubmed. menggunakan keyword (Family Or Family Support) And (Children Or Child preschool), (Nutritional fulfilment or Body weight trajectory) And (Stunting Or Growth Disorders) selama tahun 2011-2020. Berdasarkan kata kunci tersebut didapatkan sebanyak 436 artikel kemudian dilakukan seleksi berdasarkan kriteria dan didapatkan 8 artikel yang relevan dengan topik

**Kesimpulan:** jika terdapat hubungan dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian nutrisi dengan kejadian stunting. Dukungan keluarga ini meliputi dukungan penghargaan, dukungan informatif, dan dukungan instrumental serta dukungan emosional. Semakin baik dukungan dalam pemberian nutrisi maka anak akan terhindar dari kejadian stunting

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Pemenuhan Nutrisi, Prasekolah dan Stunting

# GAMBARAN TINGKAT STRES DAN STRATEGI KOPING PADA GURU SMAN 1 IV KOTO DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19

(Description Stress Levels And Strategy Coping Of Teachers SMAN 1 IV KOTO Facing Online Learning During Pandemic COVID-19)

Irsyadatul Hasanah<sup>1)</sup>, Ahmad Yamin<sup>2)</sup>, Furkon Nurhakim<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

<sup>2)</sup>Departemen Keperawatan Komunitas, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

<sup>3)</sup>Departemen Keperawatan Dasar, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

Jl. Raya Bandung Sumedang KM 21, Jatinangor 45363

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** COVID-19 merupakan penyakit infeksi saluran pernafasan akut yang ditularkan melalui udara. Selama pandemi dilakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kendala selama pelaksanaan PJJ antara lain jaringan internet yang tidak stabil, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, tidak semua siswa memiliki android, menyebabkan bertambahnya peran guru pada masa pandemi. Hal ini dapat menimbulkan stresor pada guru dan memerlukan strategi koping untuk mengatasinya. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi tingkat stres pada guru dan mengetahui strategi koping yang digunakan pada saat menghadapi permasalahan.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode primer kuantitatif dengan teknik *total sampling*, menggunakan kuisioner *Perceived Stres Scale (PSS)* dan *Ways of Coping (WOC)* yang telah di modifikasi sesuai variabel penelitian dan di sebarakan melalui angket. Data diperoleh langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan. Populasi penelitian ini sebanyak 36 orang guru sebagai responden. Pengolahan data dilakukan dengan cara *editing, coding, entry data, cleaning data* dan analisa univariat.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa guru di SMAN 1 IV Koto mengalami tingkat stres sedang. Strategi koping yang sering digunakan adalah srategi koping *EFC*. Implikasi keperawatan dalam penelitian ini yaitu memberikan edukasi bagaimana menurunkan atau mengurangi tingkat stres dan menggunakan strategi koping yang tepat.

**Kata Kunci:** Guru, Pembelajaran Jarak Jauh, Stres dan Strategi Koping.

# STRATEGI INTERVENSI DALAM MENINGKATKAN *SELF EFFICACY* PADA MAHASISWA: *LITERATUR REVIEW*

*(Intervention Strategies to Increase Self Efficacy in College Students: Literature Review)*

Anisa Dwi Putri<sup>1)</sup>, Iyus Yosep<sup>2)</sup>, Aat Sriati<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadajran

<sup>2), 3)</sup> Departemen Keperawatan Jiwa, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadajran

Jl. Raya Bandung-Sumedang No.KM 21, Hegarmanah, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Indonesia 4536

## ABSTRAK

**Latar belakang:** *Self efficacy* merupakan keyakinan diri dalam menjalankan kehidupan serta pemberian motivasi pada dirinya sendiri. *Self efficacy* dapat membantu mahasiswa untuk berfikir positif, memberikan motivasi pada diri sendiri. *Self efficacy* yang kuat dapat membuat mahasiswa lebih mudah menghadapi tuntutan yang ada. Mahasiswa akan menggunakan waktu dan usahanya untuk tugas yang mereka yakini dapat diselesaikan. **Tujuan:** *Literatur review* ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi intervensi yang dapat dilakukan meningkatkan *self efficacy* pada Mahasiswa. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* dengan pendekatan *narrative review* dan berpedoman pada *Preferred Reporting from Systematic Reviews and Meta-Analytic (PRISMA)* dengan kriteria yang telah ditentukan. Dari 16 artikel yang lolos seleksi judul dan abstrak, 8 artikel tidak masuk ke dalam kriteria dikarenakan hasil pada variable *self efficacy* bias tidak menunjukkan pengaruh terhadap *self efficacy*. **Hasil:** Dari beberapa artikel yang telah diseleksi dan dikumpulkan, terdapat 8 artikel yang membahas sesuai dengan tujuan. Selanjutnya, artikel yang dikumpulkan untuk dilakukan analisis. **Kesimpulan:** Layanan bimbingan konseling secara kelompok, psikoterapi shalat, *Achievement Motivation Training (AMT)*, *Cognitive Behaviour Therapy (CBT)*, *Practice Based Simulation Model (PBSM)*, dan pelatihan berpikir positif merupakan intervensi yang dapat digunakan dalam meningkatkan *self efficacy* pada mahasiswa.

**Kata Kunci:** Efikasi diri, intervensi, mahasiswa

## PELAKSANAAN KLUB JURNAL UNTUK PERAWAT: A NARRATIVE REVIEW

*(The Implementation of Journal Clubs for Nurses: A Narrative Review)*

**Nenden Nur Asriyani Maryam<sup>1</sup>, Sri Hendrawati<sup>1</sup>, Gusgus Ghraha Ramdani<sup>1</sup>**

*<sup>1</sup>Fundamental and Pediatric Nursing Department, Faculty of Nursing,*

*Universitas Padjadjaran*

*Bandung, West Java, Indonesia*

*Correspondence: [nenden.nur@unpad.ac.id](mailto:nenden.nur@unpad.ac.id)/081221077887*

**Background:** As professionals, nurses should continuously renew their knowledge by learning new important information from the evidence-based practices. One of the most effective ways for nurses to learn from easily accessible sources and get used to learning the newest evidence practice is to establish the journal clubs. **Objective:** The purpose of this study is to describe the implementation of Journal Clubs for Nurses. **Review method:** This study used the narrative literature review. The databases used are EBSCOhost, PubMed, Sage Journal, and ScienceDirect. Articles procured in this study are published from 2012-2022 with the specific type of descriptive study in English. Review methods of this study are researchers' independently screening for titles and abstracts followed with comprehensive reading to meet inclusive criteria. Study characteristics, research topics, exposures and outcomes has been abstracted from articles to meet inclusive criteria using a scale for the quality assessment of narrative review articles. **Results:** Based on analysis from seven articles, it reveals that there was a certain and systematic step during the journal clubs meeting that allow nurses to explore and discuss patients' cases and updated evidence-based practices. In addition, it is founded that another benefit of journal clubs for nurses is relatively updated perspective of the evidence-based practices among nurses. Nurses' reading skills and critical thinking are provenly improved. **Conclusion:** Journal clubs proved to be an effective learning strategy that leads to continuing improvement of nursing education and clinical setting.

**Keywords:** journal clubs, nurse, education, clinical setting

# STUDI LITERATUR: INSTRUMENT DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN HIPERTENSI

(*STUDY LITERATURE: FAMILY SUPPORT INSTRUMENT IN HYPERTENSIVE PATIENTS*)

Lestyarini Subekti<sup>1</sup>, Maria Komariah<sup>2</sup>, Eka Afrima Sari<sup>3</sup>

Universitas Padjadjaran Fakultas Keperawatan

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Keluarga menjadi sistem pendukung dalam kehidupan seseorang dan akan terus terjadi sepanjang kehidupan serta penting bagi penderita hipertensi. Sehingga diperlukan instrument untuk mengukur dukungan keluarga. **Tujuan:** mengidentifikasi komponen-komponen pada instrumen dukungan keluarga pada pasien hipertensi. **Hasil:** pencarian artikel didapatkan sebanyak 6 instrument dan komponen dukungan keluarga yang terdapat pada instrumen tersebut yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan penghargaan, *medication adherence, condition monitoring, diet management, exercise management, work management*, dan *emotion management*.

Kata kunci : dukungan keluarga, hipertensi, instrument

## **STUDI LITERATUR : INSTRUMENT SELF EFFICACY DI AREA PELAYANAN KESEHATAN**

**Sarah Sastri Galih, Maria Komariah, Sukmawati**  
**Universitas Padjadjaran, Fakultas Keperawatan, Bandung**

Self efficacy merupakan hal penting dalam faktor psikologis, pengetahuan dan keterampilan, dan peningkatan status kesehatan. Bandura mengembangkan instrument self efficacy dengan tiga komponen, yaitu magnitude, strength, dan generality. Akan tetapi, ditemukan pada area pelayanan kesehatan beberapa instrument dikembangkan berdasarkan komponen kognitif dan perilaku. Studi literatur ini dilakukan untuk mengidentifikasi komponen instrument yang digunakan untuk mengukur self efficacy terutama yang secara umum digunakan pada area pelayanan kesehatan. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan untuk mengelompokkan jenis instrument dan penggunaannya sesuai dengan area yang diteliti. Metode penelitian menggunakan studi literatur dengan pendekatan narrative review dari hasil penelitian yang telah dipublikasikan pada tahun 2010-2020. Pencarian literature yaitu menggunakan kata kunci instrument, pelayanan kesehatan, self efficacy. Data base yang digunakan yaitu Google Scholar, PubMed dan Science Direct. Hasil pencarian didapatkan 10 artikel tentang instrument self efficacy yang dapat digunakan di area pelayanan kesehatan, pada area kesehatan ibu dan anak (BSE-SF, PSE, SSES-C, MSEF-PD), area medikal bedah (SESSM-B, CMSS, PRAISE, MS-FSE), area gerontik (PRESS, T-SSEQ). Selanjutnya, instrument bisa digunakan perawat dalam merancang intervensi dan mengevaluasi self efficacy pada pasien di klinik, dan komunitas. Berdasarkan hasil analisis jurnal yang diperoleh bahwa didapatkan 10 artikel, 9 artikel memenuhi 5 komponen instrument self efficacy yaitu magnitude, strength, generality. Berikut artikel yang memenuhi 5 komponen instrument self efficacy, (BSE-SF), (PSE), (MS-FSE), (PRESS), (SESSM-B), (SSES-C), (MSEF-PD), (T-SSEQ) dan (PRAISE), kemudian 1 artikel hanya memenuhi 1 konten instrument yaitu instrument (CMSS).

# INTERVENSI KEPERAWATAN UNTUK MENINGKATKAN RESILIENSI MAHASISWA DI MASA PEMBELAJARAN DARING: A SCOPING REVIEW

*(The Nursing Intervention to Improve Resilience among Students in Online Learning during: A Scoping Review)*

**Iyus Yosep<sup>1</sup>, Rohman Hikmat<sup>2</sup>, Ai Mardhiyah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Departemen Keperawatan Jiwa, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran.

<sup>2</sup> Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran.

<sup>3</sup>Departemen Keperawatan Anak, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran.

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pandemi covid-19 menyebabkan perubahan metode pembelajaran dari luring menjadi daring. Perubahan tersebut menyebabkan terjadinya masalah kesehatan mental seperti kecemasan, stress, bahkan depresi. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan resiliensi agar individu bisa beradaptasi dengan perubahan metode pembelajaran di masa pandemic covid-19 Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran intervensi untuk meningkatkan resiliensi pada individu di masa pembelajaran daring. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode *Scoping Review*. Tinjauan literatur melalui database *CINAHL*, *PubMed*, dan *ProQuest*. Adapun kata kunci yang digunakan dalam bahasa inggris yaitu “resilience” AND “student OR undergraduate student” AND “pandemic covid-19 OR covid-19”. Kriteria artikel dalam penelitian ini yaitu *full text*, *free access*, desain penelitian *Randomized control trial* atau *quasy experiment*, berbahasa inggris, populasi dan sampel pasien kanker, dan periode publikasi 10 tahun terakhir (2013-2022). **Hasil:** Ditemukan 10 artikel dengan intervensi untuk meningkatkan resiliensi pada students yang sedang menjalankan pembelajaran daring. Terdapat 3 artikel menggunakan intervensi *traning*, 2 artikel dengan intervensi *Mindfullnes*, and satu artikel dengan *Intervention based internet*. **Simpulan:** terdapat 10 intervensi yang dapat meningkatkan resiliensi di masa pandemic covid-19 untuk students yaitu *Traning*, *Mindfullnes*, and *Intervention based internet*.

**Kata kunci:** Intervensi Spiritual, Masalah Kanker, Pasien Kanker.

# IDENTIFIKASI FAKTOR RISIKO HIPERTENSI DAN PENGALAMAN MENDAPATKAN INFORMASI HIPERTENSI

*(Identification of Hypertension Risk Factors and Experience in Obtaining Hypertension Information)*

**Ristina Mirwanti, Aan Nuraeni**

Departemen Keperawatan Kritis Fakultas Keperawatan  
Universitas Padjadjaran

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Hipertensi sering disebut sebagai ‘the silent killer’ karena sering tanpa keluhan sehingga penderita tidak menyadari sampai pada munculnya penyulit atau komplikasi. Untuk mencegah terjadinya hipertensi dan komplikasinya, perlu dilakukan tindakan pencegahan berdasarkan faktor risiko yang dimiliki, serta peningkatan pengetahuan terkait hipertensi. **Tujuan:** Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko hipertensi dan pengalaman mendapatkan informasi terkait hipertensi. **Metode:** Kegiatan identifikasi ini dilaksanakan di salah satu Desa di Jatinangor dan diikuti oleh 30 orang. Faktor risiko yang dikaji pada program ini adalah usia, jenis kelamin, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, dan berat badan. Responden juga dikaji terkait pengalaman mendapatkan informasi terkait hipertensi. **Hasil:** Saat dilaksanakan kegiatan, 50% responden berada pada kategori tekanan darah pra hipertensi, hanya 16,67% yang menyatakan sedang mengonsumsi obat anti hipertensi, dan hanya 26,67% yang menjawab memiliki keluarga dengan riwayat hipertensi. Berdasarkan faktor risiko, 86,67% responden berjenis kelamin perempuan, dengan rata – rata usia 50,37 tahun dengan usia paling muda 22 tahun dan paling tua 70 tahun. Hanya 2 responden yang menyatakan merokok, dan tidak ada yang mengonsumsi alkohol. Dari 10 responden, 70% responden berada pada kategori overweight dan merupakan obesitas I. Terkait pengalaman mendapatkan informasi, 46,67% menyatakan belum pernah mendapatkan informasi hipertensi. **Kesimpulan:** Masyarakat memiliki risiko mengalami hipertensi, sehingga perlu dilakukan modifikasi pada faktor risiko dan pemberian pendidikan kesehatan terkait pencegahan dan manajemen hipertensi. Identifikasi terkait faktor risiko yang lain juga perlu dilakukan. Berdasarkan hasil pengkajian tekanan darah yang cenderung tinggi, masyarakat diharapkan memeriksakan kesehatan untuk memastikan ada tidaknya diagnosa hipertensi sehingga dapat menentukan intervensi yang tepat.

Kata kunci: Faktor risiko, hipertensi, informasi hipertensi

# **FAKTOR RISIKO SANITASI LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA : STUDI LITERATUR**

*(Environmental Sanitation Risk Factor Associate with Incidence of Stunting  
in Children Under Five Year: Literature Review)*

**Kosim, Henny Suzana Mediani, Krusita Afrilliani**

Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Bandung Indonesia.

E-mail: kosim.skj@gmail.com

## **ABSTRAK**

*Stunting* pada balita merupakan hasil dari masalah gizi kronis yang bisa diakibatkan karena masalah kesehatan lingkungan. Keadaan lingkungan fisik dan sanitasi di sekitar rumah sangat mempengaruhi terhadap kesehatan penghuni rumah termasuk status gizi anak balita. Tujuan dari kajian literatur ini adalah untuk mengetahui faktor risiko sanitasi lingkungan terhadap kejadian *stunting* pada anak balita. Literatur naratif dilakukan melalui database yaitu google scholar, pubmed dan science direct. Kriteria inklusi artikel yang direview: 1) artikel full text, 2) desain penelitian berbentuk observasional (cross-sectional, case-control and cohort study), 3) terbitan 2010-2020, 4) sampel penelitian dilakukan pada anak usia balita, 5) artikel yang berbahasa Indonesia dan Inggris. 11 artikel yang dianalisis yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil kajian ini menemukan bahwa sanitasi lingkungan yang buruk memiliki risiko *stunting* pada anak balita. Berbagai faktor risiko lingkungan dikaitkan dengan *stunting*. Kegiatan pencegahan dan promosi kesehatan oleh penyedia layanan kesehatan mungkin lebih efektif jika mempertimbangkan faktor lingkungan di samping faktor lainnya.

Kata kunci : Balita, Sanitasi Lingkungan dan *Stunting*

# MEKANISME KOPING PEREMPUAN YANG MENGALAMI *DOMESTIC VIOLENCE* DI MASA PANDEMI COVID-19: *NARRATIVE REVIEW*

Kurniawan Kurniawan<sup>1</sup>, Salsa Syifa<sup>2</sup>, Elda Rasyida Rahman<sup>3</sup>, Nabila Aulia Putri<sup>2</sup>, Siti Ulfah Rifa'atul Fitri<sup>3</sup>, Khoirunnisa Khoirunisa<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Departemen Keperawatan Jiwa, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Profesi Ners, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

<sup>3</sup>Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

<sup>4</sup>Departemen Keperawatan Anak, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

Email koresponden: [siti.ulfah.rifaatul@unpad.ac.id](mailto:siti.ulfah.rifaatul@unpad.ac.id)

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Selama pandemi Covid-19, angka kejadian KDRT di dunia turut meningkat akibat adanya kebijakan isolasi sosial dan karantina. Perempuan seringkali menjadi target dalam korban KDRT dan berdampak baik secara fisik maupun psikologis sehingga diperlukan koping untuk membantu mengurangi dan mengelola stres tersebut. Maka dari itu, mengetahui koping yang digunakan korban KDRT sangat penting sebagai upaya dalam mencegah koping yang maladaptif. **Tujuan:** Untuk mengetahui mekanisme koping yang digunakan pada perempuan korban KDRT pada masa pandemi Covid-19. **Metode:** Tinjauan literatur ini menggunakan desain *narrative review* dengan database yang digunakan yaitu *Pubmed*, *EBSCO*, *ProQuest* dan *Science Direct* dengan rentang tahun 2019-2022. Artikel dengan berbahasa Inggris, full text, dan desain penelitian *cross sectional* dan *qualitative study* yang. Penilaian kualitas artikel menggunakan *Critical Appraisal Checklist Tools* untuk penelitian *cross sectional* and *qualitative study* berdasarkan Joanna Briggs Institute (JBI). **Hasil:** Empat artikel yang memenuhi syarat dan memuat mengenai berbagai macam strategi koping yang dikelompokkan dalam 4 kategori kelompok, yaitu dukungan sosial/interpersonal, *self-blame*, *self-distraction*, dan pemecahan masalah. **Kesimpulan:** Penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas dari strategi koping yang digunakan oleh perempuan korban KDRT serta kerjasama lembaga yang mewadahi keluhan perempuan korban KDRT dengan program kerja yang dapat memfasilitasi strategi koping yang adaptif pada perempuan korban KDRT.

Kata Kunci: Koping Mekanisme, Korban KDRT, Covid

# MANAJEMEN STRES DENGAN LATIHAN *MINDFULNESS* PADA MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

Maria Komariah<sup>1</sup>, Irman Somantri<sup>1</sup>, Hana Rizmadewi Agustina<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keperawatan Universitas Padjajaran

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Mahasiswa merupakan kelompok rentan mengalami gangguan mental umum, seperti stres yang dapat terjadi akibat pengaruh lingkungan sosial, tekanan dari orang tua dan teman, atau suasana kompetitif. Stres berdampak buruk terhadap fisik dan psikis, menurunkan kemampuan akademik dan indeks prestasi hingga munculnya perilaku negatif. Terapi *mindfulness* merupakan salah satu terapi nonfarmakologis untuk menurunkan tingkat stress melalui kesadaran. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah intervensi berbasis *mindfulness* efektif, dan berpotensi sebagai intervensi untuk mengurangi depresi, kecemasan, dan stres, pada mahasiswa keperawatan.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan eksperimen semu dengan desain pre-post one group design. Subjek penelitian berjumlah 51 orang mahasiswa. Alat ukur pre-test dan post-test yang diberikan sebelum dan setelah intervensi menggunakan Depression Anxiety Stress Scales (DASS-42). Intervensi dilakukan secara tatap muka melalui media Zoom Meeting, selama empat minggu dengan latihan 15 menit di setiap sesi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariate

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan latihan *mindfulness*, terjadi penurunan tingkat stress pada mahasiswa, Oleh karena itu, pelaksanaan terapi *mindfulness* dalam jangka panjang oleh mahasiswa dapat membantu menjaga kestabilan kesehatan mental serta mencegah resiko terjadinya stress.

Key word: covid-19. mahasiswa, *mindfulness*, stress,

## UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK PADA WARGA SEKITAR HUTAN : LITERATUR REVIEW

**Nursiswati<sup>1</sup>, Ria Indriani<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Fakultas Keperawatan Unpad**

Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) adalah penyakit yang ditandai dengan gejala pada saluran respirasi yang menetap dan keterbatasan aliran udara. Hal ini dikarenakan adanya abnormalitas saluran udara dan/atau alveolar yang biasanya disebabkan oleh pajanan partikel atau gas-gas berbahaya. *World Health Organization* (WHO) sendiri menyebut PPOK merupakan penyebab kematian ketiga terbanyak di dunia dengan 3,23 juta kematian di tahun 2019 dan merokok sebagai penyebab utamanya. Tahun 2020, *Global initiative for Chronic Obstructive Lung Disease* memperkirakan secara epidemiologi di tahun 2060 angka prevalensi PPOK akan terus meningkat karena meningkatnya jumlah angka orang yang merokok. Selain itu, hal ini berkaitan dengan industrialisasi yang meningkatkan polusi udara dan lingkungan serta kebiasaan merokok yang meningkat. Sedangkan di Indonesia, berdasarkan data riset kesehatan dasar 2013 prevalensi PPOK mencapai 3,7% atau sekitar 9,2 juta jiwa. Bila hal ini terus berlanjut, maka akan menyebabkan penurunan kualitas hidup pasien dengan PPOK. Metode penelitian ini adalah literatur review pada tiga data base yaitu : Pubmed, Cinahl dan google scholar. Hasil penelitian menunjukkan secara umum, faktor resiko dari PPOK adalah merokok dan polusi udara di lingkungan. Lingkungan dengan polusi udara berperan dalam perkembangan PPOK terutama dari pembakaran sampah atau pembakaran hutan. Manajemen pasien PPOK agar stabil dapat dilakukan dengan mengurangi paparan zat berbahaya, menghilangkan gejala, dan mengurangi resiko keparahan dan eksaserbasi. (Barners, Peter, & Edwin, 2015). Diperlukan pemberdayaan kader kesehatan dan tokoh agama dalam pengendalian polusi penyakit paru menahun pada warga hutan dan kawasan gunung berupa penyuluhan dan pemberdayaan pencegahan polusi udara dan penyakit paru menahun.

Kata kunci: lingkungan, gunung, hutan, kesehatan, PPOK

## RAPID RESPON TIM PADA KONDISI TANGGAP DARURAT BENCANA

Etika Emaliyawati<sup>1</sup>, Titin Sutini<sup>1</sup>, Hardianti Azhari<sup>1</sup>, Zulfa Syafiyah<sup>1</sup>, Dilla Apriliani<sup>1</sup>,  
Nabila RZ<sup>1</sup>, Tria Mailan Karemoi<sup>1</sup>

1. Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

### ABSTRAK

**Pendahuluan :** Rapid response team merupakan tim yang terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, perawat, tenaga DVI (Disaster Victims Identifications), apoteker, surveillance epidemiologi, petugas komunikasi, dan sopir ambulance yang bergerak dalam waktu 24 jam setelah adanya konfirmasi kejadian bencana. Fungsi dari rapid response team ini pada prinsipnya memberikan dukungan namun tidak menggantikan sistem lokal yang telah ada. Meskipun sistem yang telah ada tidak berfungsi, tim hanya dapat mengambil alih fungsi tersebut agar tugas sistem tetap berjalan sementara kewenangan tetap dipegang oleh system lokal. **Metode :** Pencarian secara komprehensif dilakukan melalui database pencarian yang terdiri dari Ebscohost dan Pubmed yang dipublikasikan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir. Kata kunci yang digunakan adalah “Rapid Response Team” AND “Disaster”. **Hasil :** Didapatkan 41 jurnal dan yang memenuhi kriteria inklusi didapatkan 3 jurnal. Hasil dari tinjauan literatur didapatkan bahwa *Rapid Response Team* sangat berpengaruh dalam efisiensi penyelamatan pasien sehingga dirasa perlu adanya peningkatan *Skills Training* dan Edukasi bagi tim. **Kesimpulan & Rekomendasi :** *Rapid Response Team* dalam kebencanaan harus meningkatkan kemampuan atau *skills* dan pengetahuan yang dimiliki agar dapat memberikan dukungan medis pada korban bencana segera setelah kejadian dengan optimal. Literatur yang digunakan diharapkan dapat lebih diperbanyak kembali dalam segi jumlah sehingga proses analisis efektivitas dari hal yang diteliti dapat lebih tergalai.

Kata Kunci : Rapid Respons Tim, Fase tanggap darurat, Bencana

# EFIKASI PEMANTAUAN HEMODINAMIK NON-INVASIF PADA PASIEN GAGAL JANTUNG: *LITERATURE REVIEW*

Aan Nuraeni<sup>1</sup>, Ristina Mirwanti<sup>1</sup>, Dylla Istiazahra<sup>2</sup>, Elsa Egawati Sonandar<sup>2</sup>, Firman Sugiharto<sup>2</sup>, Kintan Komala<sup>2</sup>, Meisha Nurlianti Hidayat<sup>2</sup>, N Nunik Virgianty<sup>2</sup>, Neng Anisa Purnama Cahya<sup>2</sup>, Sandra Restuti<sup>2</sup>, Wahyu Pratiwi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Keperawatan Medikal Bedah dan Kritis Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pemantauan hemodinamik pada pasien gagal jantung sangat penting. Saat ini, pemantauan invasif menjadi pilihan utama karena efikasinya yang baik. Namun, jenis pemantauan ini memiliki banyak kelemahan dan komplikasi, sehingga pemantauan non-invasif perlu dipertimbangkan. **Tujuan:** Review ini bertujuan untuk mengidentifikasi efikasi pemantauan non-invasif untuk mengevaluasi hemodinamik pasien gagal jantung. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi literatur. Kata kunci yang digunakan "pasien gagal jantung" AND "pemantauan hemodinamik non-invasif" AND "pemantauan hemodinamik invasif" dan dicari secara ekstensif melalui Springer Link, PubMed, dan Science Direct. Analisis data menggunakan tabel ekstraksi data dan analisis kualitatif. **Hasil:** Tujuh artikel masuk dalam analisis kualitatif setelah diseleksi melalui judul, abstrak, dan kriteria inklusi-eksklusi. Analisis menunjukkan bahwa pemantauan hemodinamik non-invasif pada pasien gagal jantung dapat dilakukan di Unit Perawatan Intensif, unit perawatan non-intensif, dan di rumah. *Non-invasive Pulse Contour Analysis (NPCA)*, *caretaker BP device*, dan *Photoplethysmography-Based Device* digunakan di ICU. Sementara di non-ICU digunakan *Ballistocardiography (BCG)* dan *Impedance Cardiography (ICG)*; telemonitoring Non-Invasif dalam pemantauan bioimpedansi dapat digunakan di rumah. **Kesimpulan:** Secara keseluruhan, penggunaan teknologi pemantauan hemodinamik pada pasien gagal jantung non-invasif memiliki validasi dan efikasi yang baik dibandingkan dengan pemantauan invasif. Lebih lanjut, teknologi non-invasif ini dapat digunakan di *ICU*, di *setting Non-ICU*, dan di rumah (telemonitoring).

Kata kunci: Gagal jantung, Hemodinamik, *Non-invasive*

# **KARAKTERISTIK PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF**

*(Characteristics of Congestive Heart Failure Patients)*

**Hesti Platini 1) , Urip Rahayu 2) , Leni Handayani 3)**

Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

hesti13001@unpad.ac.id

## **ABSTRAK**

Gagal jantung kongestif (Congestive Heart Failure [CHF]) mengakibatkan peningkatan mortalitas, morbiditas dan penurunan kualitas hidup. Gagal jantung menjadi penyebab kematian tertinggi setiap tahunnya, sehingga dalam upaya pencegahan dini diperlukan gambaran karakteristik penderita gagal jantung kongestif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik penderita CHF. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, populasi penelitian adalah semua pasien yang menjalani rawat inap dan dengan data sekunder berdasarkan status pasien CHF, jumlah responden sebanyak 60 orang. Hasil menunjukkan Sebagian besar penderita CHF adalah laki-laki (64,2%), Sebagian besar merupakan lansia awal antara 56-65 tahun (71,3%), Sebagian besar memiliki Riwayat merokok (59,2%), dengan tingkat Pendidikan terbanyak adalah SMP (58,1%), dengan Indeks masa tubuh (IMT) dalam batas normal 18,5-24,9 (86%), hampir Sebagian besar pasien memiliki Riwayat hipertensi (63%).

Dengan diketahuinya karakteristik responden, Perawat dapat menjadi salah satu bagian dari integral kesehatan dalam pelayanan kesehatan dalam pencegahan terjadinya CHF secara dini. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar penelitian selanjutnya terkait intervensi dalam peningkatan kualitas hidup pasien dengan CHF dengan berbagai metode yang dapat dilakukan sesuai karakteristik responden.

Kata Kunci: congestive heart failure, gagal jantung kongestif, karakteristik.

# PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN PENDEKATAN HEALTH BELIEF MODEL

Trisna Vitaliati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Departemen Keperawatan Komunitas Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas dr Soebandi

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Perilaku masyarakat menjadi tolak ukur tentang kesadaran masyarakat dalam melakukan upaya pencegahan covid-19. Teori health belief model digunakan dalam penelitian ini karena merupakan konsep utama dalam mengambil tindakan untuk melakukan pencegahan penyakit, sehingga sesuai dengan tindakan untuk melakukan upaya pencegahan penularan covid-19 di masyarakat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan covid-19 dengan pendekatan health belief model. **Metode:** Desain penelitian ini deskriptif analitik menggunakan teknik quota sampling dengan jumlah sampel 106. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Variabel independent pada penelitian ini yaitu faktor kepercayaan berupa kerentanan, keparahan, isyarat tindakan, manfaat, dan hambatan yang dirasa, sedangkan upaya pencegahan Covid-19 sebagai variabel dependen. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Penelitian ini telah mendapatkan sertifikat etik penelitian. **Hasil:** Hasil penelitian yaitu terdapat hubungan antara upaya pencegahan Covid-19 dengan faktor kerentanan dengan koefisien korelasi= 0,292, faktor keseriusan dengan koefisien korelasi= 0,406, faktor manfaat dengan koefisien korelasi= 0,239, faktor hambatan yang dirasa dengan koefisien korelasi 0,643 , factor kemampuan diri dengan koefien korelasi 0,419 dan faktor isyarat melakukan tindakan dengan koefisien korelasi= 0,432. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan factor kepercayaan berupa keseriusan, kerentanan, isyarat melakukan Tindakan, manfaat yang dirasa serta hambatan yang dirasa dengan upaya pencegahan Covid-19.

Kata kunci: Health Belief Model; Perilaku; Pencegahan penyakit

# **EFEKTIFITAS MINDFULNESS BASED STRESS REDUCTION (MBSR) TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN KEMATIAN PASIEN KANKER PAYUDARA: RAPID LITERATURE REVIEW**

*(Effectiveness of Mindfulness Based Stress Reduction (MBSR) on Decreasing Death Anxiety in Breast Cancer Survivors: A Rapid Literature Review)*

**Wilda Andini<sup>1</sup>, Nur Azmina Dinan<sup>2</sup>, Tarisa<sup>3</sup>, Hani Amelia Putri<sup>4</sup>, Ratu Zahranie<sup>5</sup>, Shabila Fasa Noor Bakar<sup>6</sup>, Siti Fauziah<sup>7</sup>, Alpian Galih Hardiyanto<sup>8</sup>, Shilvia Ramdhianty<sup>9</sup>, Airin Rizki Mulyani<sup>10</sup>, Anastasia Desi Syamsari<sup>11</sup>, Luthfiah Laksono Putri<sup>12</sup>, Resiana Cahyani<sup>13</sup>, Witdiawati<sup>14</sup>, Hana Rizmadewi Agustina<sup>15</sup>**

Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

## **ABSTRAK**

Kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di dunia dan meningkat setiap harinya. Kematian yang menghantui pasien kanker payudara kerap membuat pasien khawatir. *Mindfulness-based stress reduction* (MBSR) telah digunakan untuk mengatasi tekanan dengan normal tetapi sering dan lebih signifikan. Tujuan dibuatnya literature review ini adalah untuk memberikan dasar empiris dalam mengevaluasi apakah metode MBSR dapat secara efektif menurunkan tingkat kecemasan kematian pada pasien kanker payudara dan bagaimana dampak serta hasil dari keefektifan program tersebut. Metode dalam pencarian sumber data artikel dilakukan melalui data base Google Scholar, PubMed, SAGE Journals, dan EBSCO (2012-2022) untuk mengambil artikel yang relevan dan diterbitkan dalam bahasa Inggris. Inklusi study design menggunakan desain studi Randomized Control Trial (RCT) dan berfokus pada pasien kanker payudara. Proses seleksi dan data item diselesaikan dengan menggunakan PRISMA Flow Diagram 2009. Berdasarkan hasil literature review dari 12 jurnal yang terdiri dari 5 jurnal dinyatakan bahwa hipotesis alternatifnya diterima. Berdasarkan literature review dapat diambil kesimpulan bahwa setelah dilakukan intervensi *Mindfulness-based stress reduction* (MBSR) pada pasien *Breast Cancer* (BC), hasil yang diperoleh dalam 5 jurnal adalah penurunan yang signifikan pada ketakutan akan kekambuhan dan peningkatan fungsi fisik, selain itu intervensi memberikan hasil yang signifikan dalam mengurangi stres dan kecemasan pada pasien kanker payudara.

Kata Kunci: *Mindfulness-based stress reduction* (MBSR), *Death Anxiety*, *Breast Cancer*.

# **EFEK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PSIKOLOGIS PELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19: NARRATIVE REVIEW**

*(Effects Of Online Learning on Student Psychology in The Covid-19 Pandemic: Narrative Review)*

**Habsyah S Agustina, Irna Luciana D, Iwan, Judicha Ghaisani P, Kirana F**  
Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

## **ABSTRAK**

Latar Belakang: Setelah satu tahun lebih pandemi COVID-19, hampir semua negara di dunia telah memberlakukan beberapa tindakan antisipasi penyebaran seperti lockdown, physical distancing, isolasi dan karantina, untuk menghambat penularan virus mematikan ini. Kegiatan belajar mengajar secara virtual atau daring dilakukan untuk antisipasi penyebaran COVID-19. Hal tersebut dapat memunculkan berbagai dampak pada pelajar seperti kesehatan mental. Tujuan: Menganalisis dampak pembelajaran daring terhadap psikologis pelajar di masa pandemi COVID-19. Metode: Menggunakan metode literature review dengan jenis narrative review. Sebanyak 8 artikel dianalisis setelah dilakukan pencarian dari database Pubmed, Science Direct, dan Google Scholar. Hasil analisis dari 8 artikel didapatkan bahwa pembelajaran secara daring di masa pandemi sangat berpengaruh terhadap psikologis mahasiswa dimana rasa khawatir terhadap pembelajaran tidak efektif, stress meningkat dan takut keterlambatan akademik. Kesimpulan: Pembelajaran secara daring terbukti sangat berpengaruh dalam kesehatan mental, beberapa gangguan yang dirasakan oleh mahasiswa diantaranya: khawatir pembelajaran tidak efektif, rasa bosan dan jenuh yang meningkat, tidak puas dan tidak senang dengan pembelajaran, takut dengan keterlambatan akademik, kecemasan yang meningkat dan tingkat stress yang tinggi.

Kata Kunci: Daring, Pandemi COVID-19, Pelajar, Pembelajaran, Psikologis,

## **KUALITAS ASI PERAH DALAM FREEZER: LITERATURE REVIEW**

**Gusgus Ghraha Ramdhanie<sup>1</sup> , Ema Arum Rukmasari<sup>2</sup> , Sandra Pebrianti<sup>3</sup> , Hesti Platini<sup>4</sup>  
 , Bambang Aditya Nugraha<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Keperawatan Universitas Padjajaran, Bandung, Indonesia

E-mail: gusgus.ghraha.ramdhanie@unpad.ac.id

### **ABSTRAK**

Pendahuluan: Air susu ibu (ASI) merupakan satu jenis makanan yang mencukupi seluruh unsur zat gizi untuk kebutuhan bayi. Pada pemberian ASI secara tidak langsung, ibu memberikan ASI perah pada bayi dan melakukan penyimpanan dalam freezer sebelum diberikan. ASI perah dapat disimpan dalam freezer mulai dari beberapa minggu hingga beberapa bulan. Suhu dan lama waktu simpan akan mempengaruhi kandungan zat gizi pada ASI, namun pada kenyataannya penyimpanan ASI tidak memperhatikan suhu dan lama waktu simpan yang ideal untuk mempertahankan kandungan zat gizi tersebut. Artikel ini bertujuan untuk meninjau atau melakukan kajian literatur yang berkaitan dengan kualitas ASI perah dalam freezer. Metode: Penelitian ini dilakukan dengan metode literature review, artikel diidentifikasi menggunakan elektronik data base, meliputi EBSCOhost, PubMed, Google Scholar, dan ProQuest, dengan menggunakan kata kunci Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, meliputi suhu simpan ASI, lama simpan ASI, ASI dalam freezer, breastfeeding, pumping breast milk, breast milk expression, frozen breast milk dan infant feeding practices. Artikel yang diperoleh kemudian direview dan diekstrak oleh peneliti sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Hasil penelitian: Terdapat 7 artikel yang terpilih dari 45 artikel yang memenuhi kriteria. Berdasarkan hasil analisis ke-7 artikel tersebut, suhu dan lama waktu simpan dalam freezer yang mempengaruhi kadar karbohidrat, protein dan lemak yang terkandung pada ASI. Suhu ideal penyimpanan ASI dalam freezer adalah -20 sampai dengan -15 °C. Kualitas zat gizi yang terkandung pada ASI tergantung pada variasi suhu dan lama waktu simpan dalam freezer. Penyimpanan ASI yang ideal adalah pada bagian belakang freezer, karena suhu berada dalam kondisi paling stabil. Kesimpulan dan Rekomendasi: Penyimpanan ASI perah perlu memperhatikan suhu dan lama waktu simpan ASI dalam freezer. Penggunaan ASI perah dianjurkan menggunakan metoda First in First Out (FIFO) atau gunakan yang lebih dahulu disimpan.

Kata Kunci: ASI perah, freezer, zat gizi

# PERAN *FAMILY – BASED INTERVENTION* DALAM MENURUNKAN BERAT BADAN ANAK DENGAN OBESITAS: SCOPING REVIEW

Hana Rizmadewi Agustina<sup>1)</sup>, Irny Fredhlia<sup>2)</sup> Hasniatisari Harun<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Departemen Keperawatan Dasar dan Keperawatan Anak, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

<sup>3)</sup> Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Gawat Darurat, Kritis dan Bencana, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

<sup>2)</sup> Mahasiswa Program Profesi Ners, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

E-mail: hana.rizmadewi@unpad.ac.id

## ABSTRAK

Pendahuluan. Anak dengan obesitas biasanya akan tetap mengalami obesitas hingga dewasa dan berisiko untuk mengalami berbagai penyakit tidak menular seperti penyakit kardiovaskular serta stroke yang berdampak kematian dini. Intervensi yang telah banyak digunakan untuk menangani serta mencegah obesitas pada anak adalah menggunakan *Family – Based Intervention / Family – Based Treatment (FBI/FBT)*. *FBI/FBT* masih jarang diadaptasikan pada negara berpendapatan menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran *Family – Based Intervention* dalam menurunkan berat badan pada anak dengan obesitas di negara berpendapatan menengah. Metode. Penelitian ini menggunakan metode *Scoping Review* dan menggunakan *database* elektronik PubMed, CINAHL (EBSCO), ScienceDirect, SAGE dan Wiley Online Library dengan kriteria inklusi; artikel dipublikasikan tahun 2011-2021, artikel dalam bahasa Inggris dan Indonesia, dan kriteria eksklusi; artikel dengan metode *Systematic Review*; anak dengan komorbiditas. Data yang telah dikumpulkan akan diekstraksi untuk selanjutnya disintesa dan presentasikan dalam bentuk tabel dan narasi. Hasil. Analisis dari 9 artikel menunjukkan bahwa orangtua memiliki peran yang penting dalam kelangsungan *Family – Based Intervention*. 7 artikel yang menggunakan sub komponen kualitas diet dan 8 artikel menggunakan sub komponen aktivitas fisik sebagai upaya menangani masalah obesitas pada anak. Terdapat komponen lain yang dipakai yaitu peran keluarga dan lingkungan tempat tinggal. Beberapa faktor yang berpengaruh antara lain: internal partisipan, faktor geografis, status ekonomi, dan tingkat pendidikan. Kesimpulan dan Saran. Mayoritas dari *Family – Based Intervention* yang telah dilakukan di negara berpendapatan menengah berfokus pada sub komponen kualitas diet dan aktivitas fisik. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan tempat pelaksanaan intervensi serta waktu menyampaikan intervensi agar orangtua dapat memberikan peran penuh dan dukungan dalam menjalani *Family – Based Intervention*.

Kata Kunci: obesitas, obesitas pada anak, *Family – Base Intervention*, intervensi

## **LYMPHODEMA PADA PASIEN KANKER: RAPID LITERATURE REVIEW**

**Andini Tri L<sup>1</sup>, Faiha Nurul H<sup>2</sup>, Kurnia Jatiningtyas<sup>3</sup>, Iftikar Salma.A<sup>4</sup>, Kireina Natasha Z<sup>5</sup>,  
Denisa Adella<sup>6</sup>, Edellweisse Silvia S<sup>7</sup>, Maishyela Rohmah<sup>8</sup>, Siska Darmawati<sup>9</sup>, Dina Mala  
Putri<sup>10</sup>, Rizka Fauzia R<sup>11</sup>, Maya Hanissya'diah<sup>12</sup>, Resiana Nurul Khotimah<sup>13</sup>, Hana  
Rizmadewi Agustina<sup>14</sup>**

Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

Email: hana.rizmadewi@unpad.ac.id

### **ABSTRAK**

Pendahuluan. Limfedema adalah pembengkakan kronis yang disebabkan oleh akumulasi cairan di jaringan. Studi menunjukkan bahwa dari 360 pasien kanker payudara, sebanyak 42% mengalami limfedema. Oleh karena tingginya kasus kanker payudara dan insiden limfedema, tinjauan literatur secara cepat dan sistematis membantu untuk mengidentifikasi penatalaksanaan dan perawatan limfedema di tatanan pelayanan kesehatan. Metode. Tinjauan literatur cepat (rapid literature review) ini menggunakan database PubMed, CINAHL, dan Scopus serta Google Scholar. Hasil 7 artikel ditemukan berdasarkan *critical appraisals* dan data ekstraksi menurut Granth & Booth (2010). Terdapat 7 jenis intervensi yang bisa dilakukan oleh praktisi perawat dan tenaga kesehatan lainnya terkait penatalaksananya, yaitu: *Manual Lymphatic Drainage* (MLD), menulis ekspezif, intervensi *Advanced Pneumonia Compression Devices* (APCD), intervensi Bioimpedance Spectroscopy (BIS), intervensi *Low Laser Light Therapy* (LLLT), *self-management*, dan intervensi elektroterapi. Kesimpulan dan rekomendasi. Terdapat banyak pilihan intervensi yang dapat dilakukan untuk perawatan limfedema pada pasien kanker payudara, beserta segala kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Kata Kunci: lymphoedema, kanker payudara, wanita penyandang kanker, modality